



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM  
DIREKTORAT PEMOLAAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM  
SUBDIREKTORAT INVENTARISASI DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM

# INFORMASI 521

## KAWASAN KONSERVASI

### REGION MALUKU - PAPUA

[dipiko@gmail.com](mailto:dipiko@gmail.com)  
[direktoral.pikui@yahoo.com](mailto:direktoral.pikui@yahoo.com)



# Kata Pengantar

Dalam rangka pengelolaan Kawasan Konservasi yang berjumlah 521 kawasan, diperlukan data inventarisasi potensi. Data tersebut selanjutnya dipakai sebagai dasar Pemetaan Zonasi dan Blok, serta Pembuatan Rencana Pengelolaan (RP).

Pelaksanaan inventarisasi potensi kawasan mengacu pada Permenhut No.P81/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Inventarisasi Potensi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

Inventarisasi potensi dan pengumpulan serta pengelolaan data, dilakukan secara bertahap dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, sesuai dengan Rencana Strategi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) 2014-2019. Buku ini menyajikan Peta dan Profil Kawasan Konservasi pada region Maluku dan Papua. Untuk selanjutnya data pada masing-masing kawasan secara bertahap akan dilengkapi.

Demikian, semoga buku ini bermanfaat bagi para penggunanya baik pada tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT) maupun pada tingkat Pusat.

Bogor, 2016  
Direktur,



Ir. Listya Kusumawardhani, M.Sc  
NIP. 19590520 198501 2 001



# DAFTAR ISI

---



Maluku ..... 6



Maluku Utara ..... 32

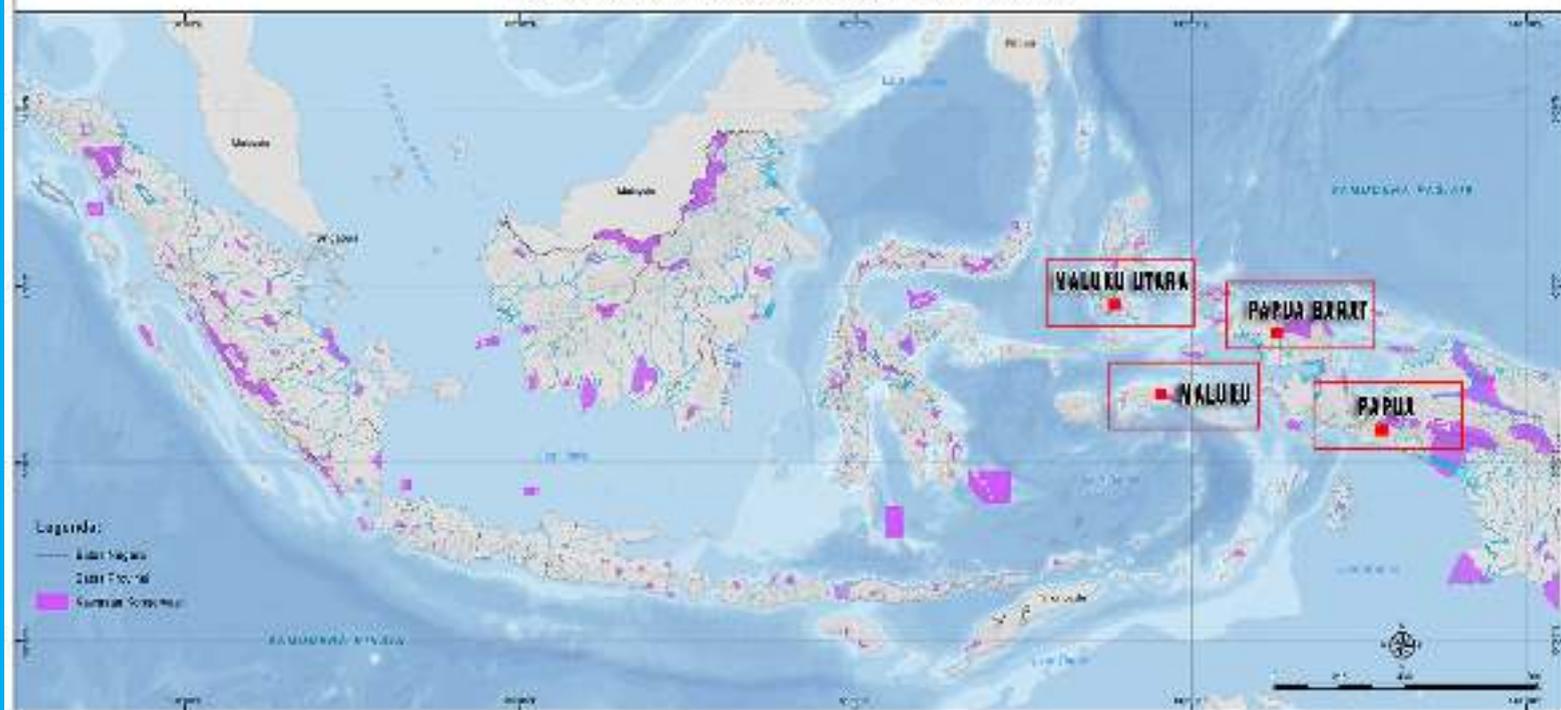


Papua ..... 42



Papua Barat ..... 68

## KAWASAN KONSERVASI DI INDONESIA



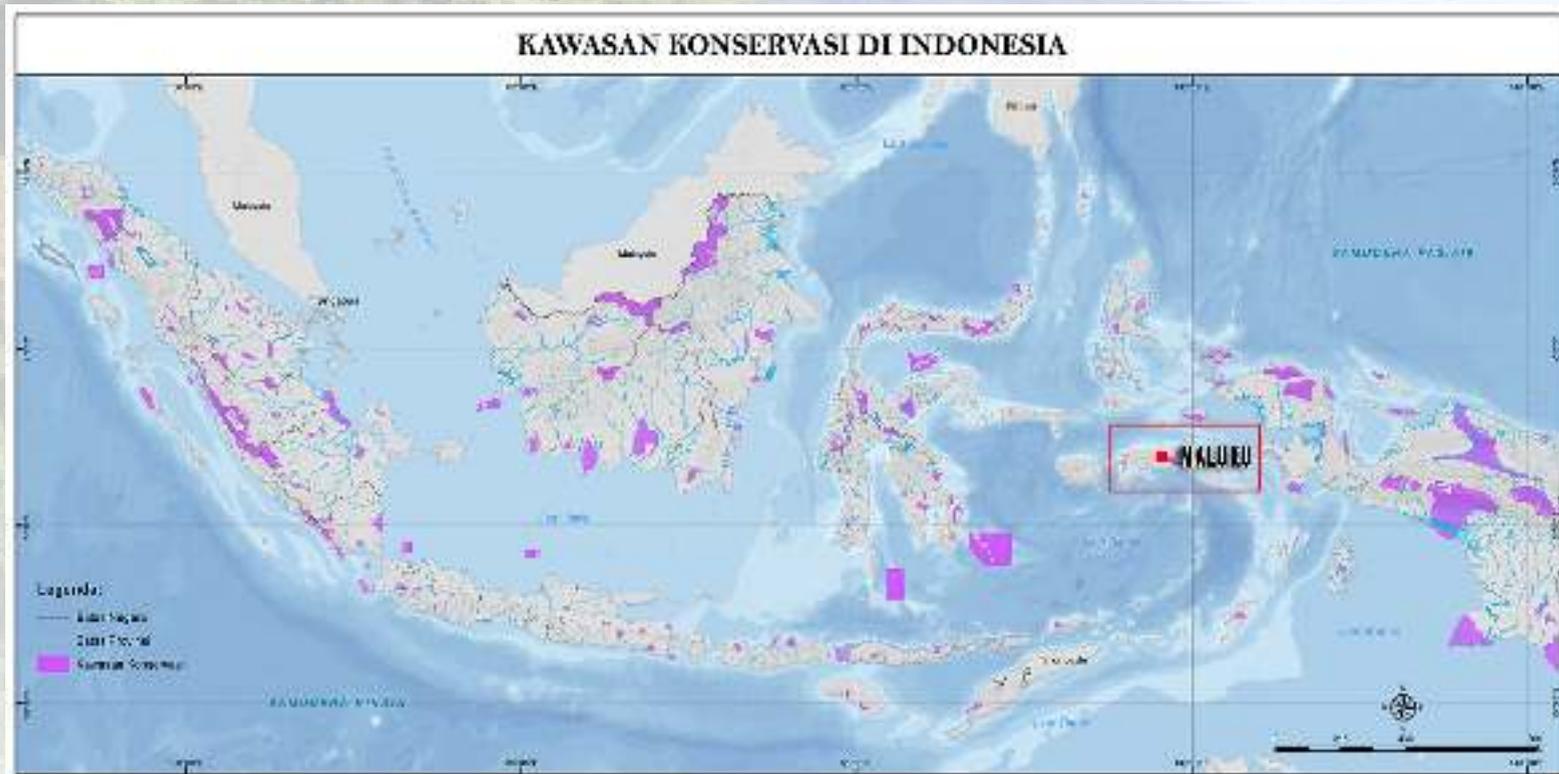


# MALUKU

## PROVINSI MALUKU TERDIRI DARI:

- CAGAR ALAM GUNUNG SIBELA
- CAGAR ALAM LARAT
- CAGAR ALAM PULAU ANGWARMASE
- CAGAR ALAM PULAU NUSTARAM
- CAGAR ALAM PULAU NUSWOTAR
- SUAKA MARGASATWA PULAU BAUN
- SUAKA MARGASATWA PULAU KOBROR
- SUAKA MARGASATWA PULAU MANUK
- TAMAN WISATA ALAM GUNUNG API BANDA
- SUAKA MARGASATWA PULAU KASSA
- SUAKA MARGASATWA PULAU BOMBO
- TAMAN MANUSELA







## CAGAR ALAM GUNUNG SIBELA

### 1. STATUS

Gunung Sibela ditetapkan sebagai kawasan Cagar Alam dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 326/Kpts-II/1987 tanggal 15 Oktober 1987

### 2. FISIK

#### Luas

Dengan luas 23.024 Ha. Gunung Sibela adalah salah satu gunung tertinggi di Maluku Utara dengan ketinggian 2.118 meter di atas permukaan laut.

#### Letak

Cagar Alam Sibela terletak di Pulau Bacan, Propinsi Maluku Utara, memiliki banyak sumber mata air yang mengalir kebeberapa sungai.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

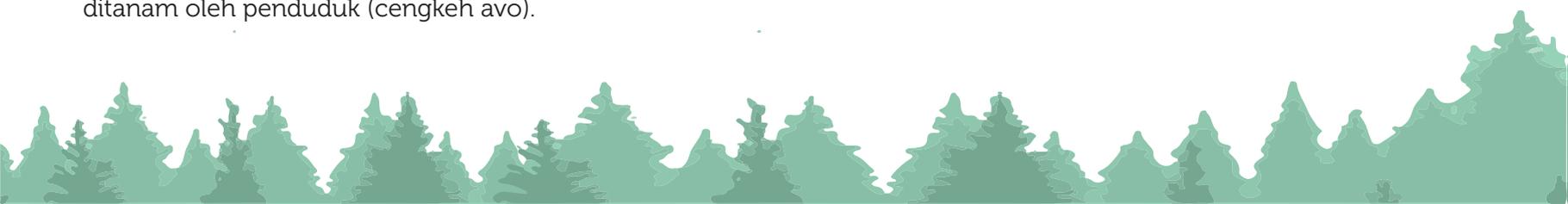
Matoa (*Pometia pinnata*), Gufasa (*Vitex cofassus*), Samama (*Anthocephalus macrophyllus*), Jenis-jenis Anggrek alam serta adanya cengkeh alam yang berumur cukup tua yang ditanam oleh penduduk (cengkeh avo).

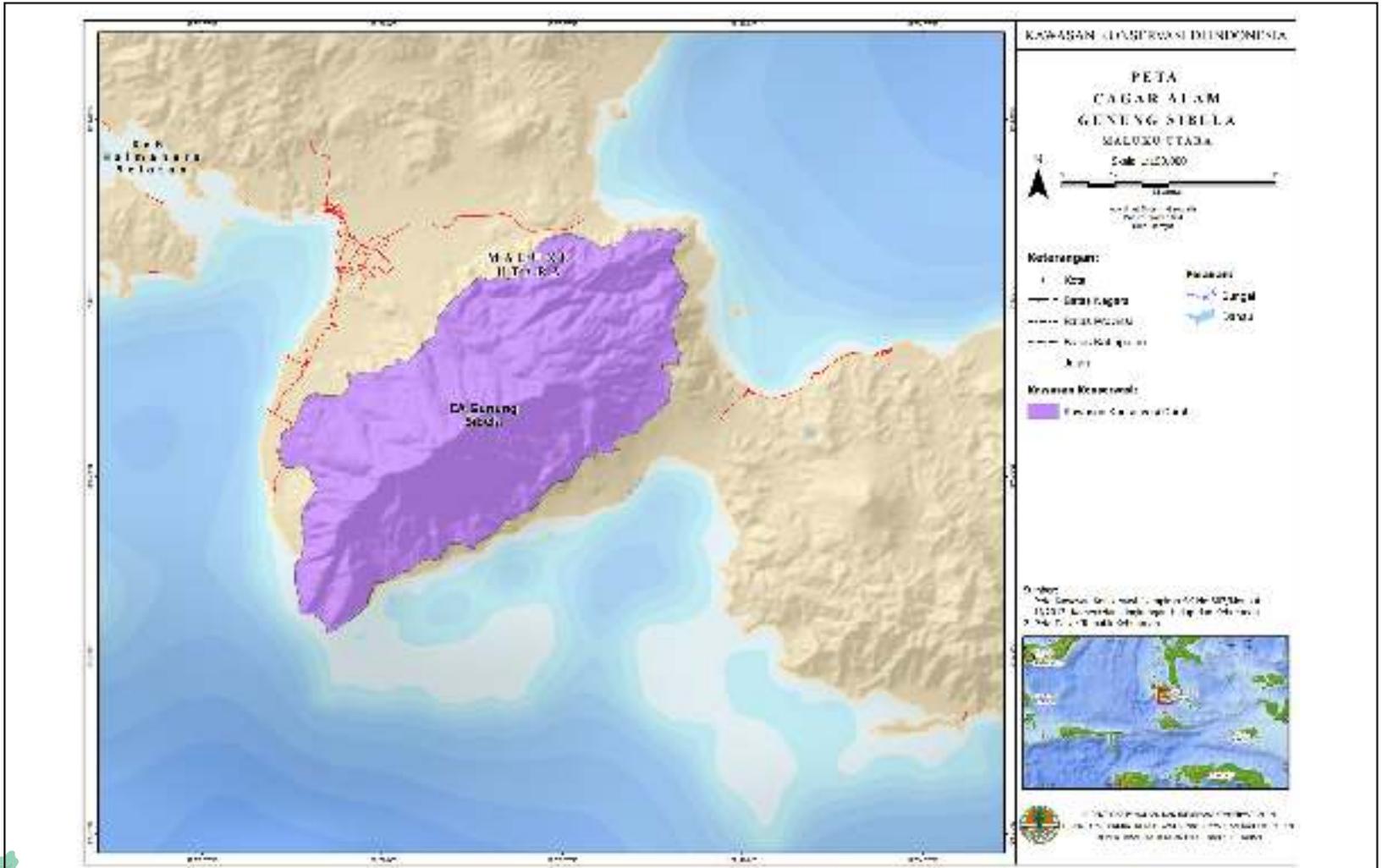
Dalam kawasan Cagar Alam Gunung Sibela terdapat pondok kerja dan pos jaga masing-masing satu unit berikut beberapa buah papan pengumuman atau papan larangan. Penginapan dan hotel di Ternate dan Bacan.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan Cagar alam Gunung Sibela, antara lain : Penelitian lapangan baik flora maupun fauna, serta rekreasi alam secara terbatas.

#### Fauna

Monyet (*Macaca ningra* sp), Nuri Ternate (*Lorius garrulus*), Bayan (*Electus roratus*), Burung Raja (*Cicininurus regius*), Kasturi (*Eos bornea*), Kakatua Alba (*Cacatua alba*), Perkiclit Violet (*Eos squamata*).







## CAGAR ALAM LARAT

### 1. STATUS

Kawasan hutan Larat ditetapkan sebagai kawasan konservasi dengan status kawasan Suaka Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 169/Kpts-II/1995 tanggal 24 Maret 1995. Suaka Alam Larat ini bersama-sama dengan Cagar Alam Nuswator ditetapkan sebagai kawasan konservasi dengan tujuan utama untuk melindungi jenis anggrek alam yang langka yaitu Anggrek Larat atau Lelemuku (*Dendrobium phalaenopsis*).

### 2. FISIK

Luas

Seluas sekitar 4.505 hektar

Letak

Kawasan Konservasi Suaka Alam Larat ini terletak di Pulau Larat yang secara administratif pemerintahan termasuk kedalam Kecamatan Tanibar Utara, Kabupaten Maluku Tenggara.

Cara Mencapai Kawasan

Untuk mencapai kawasan Cagar Alam Larat ini dapat ditempuh dengan cara : Dari Ambon ke Tual dapat ditempuh

dengan menggunakan pesawat udara dengan frekwensi penerbangan setiap hari selama 1,5 jam atau dengan kapal laut waktu tempuh 12-15 jam. Selanjutnya dari Tual ke Larat dengan kapal laut waktu tempuh sekitar 8 jam atau melalui penyeberangan feri sekitar 3 jam.

Kemudian dari ke Desa terdekat atau langsung ke lokasi kawasan Suaka Alam Larat dapat ditempuh melalui jalan darat dengan berjalan kaki.

### 3. BIOLOGI

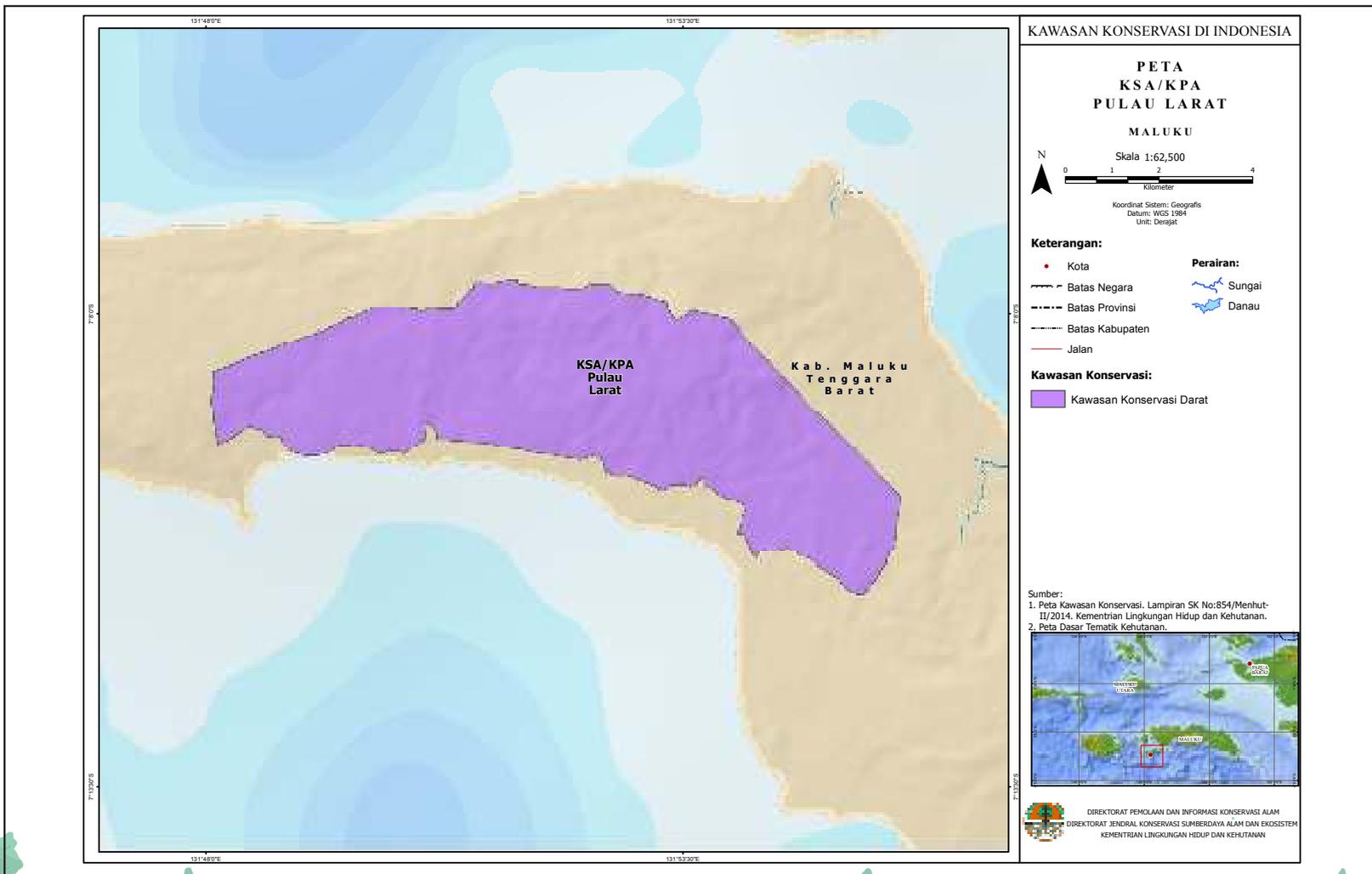
Flora

Samama (*Anthocephalus macrophyllus*), Pulau Pantai (*Alstonia Scolaris*), Camar Laut (*Casuarina Equisetifolia*), Bintangur (*Callophyllum*).

Fauna

antara lain Kakatua Manila (*Cacatua goffini*), Betet Kela-pa (*Tanignathus megalorindus*), Bayan (*Eclectus roratus*), Towai (*Geoffroyus geoffroyi*), Nuri Tanimbar (*Eosreticulata*) dan Kus-kus (*Phalanger maculatus*) dan jenis-jenis lain yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi.







## CAGAR ALAM PULAU ANGWARMASE

### 1. STATUS

Cagar alam ini ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.609/Kpts/Um/1978

### 2. FISIK

#### Luas

Seluas 295 ha. Menhut No 403/Kpts-II/1988 10 Mei 1978.

#### Letak

Kawasan ini berada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Kecamatan Tanimbar Selatan Tipe vegetasi hutan pantai, hutan daratan rendah dan hutan musim dengan flora endemik yaitu jenis anggrek. Memiliki potensi yang cukup untuk pariwisata berupa pantai pasir putih dengan pemandangan alam yang bagus serta dikelilingi terumbu karang yang indah.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Camar Laut (*Casuarina Equisetifolia*), Bintangur (*Callophyllum*), Pandan Laut (*Pandanus* sp), Bakung Laut (*Cri-num Asiaticum*), Waru Laut (*Hibiscus Filiacius*), Beringin Pantai (*Ficus Benjamina*).

#### Fauna

Kakatua Manila (*Cacatua goffini*), Burung Anis (*Zoothera Machiki*, *Z. Schistacea*), Prenjala (*Cettia carolinae*).

#### Untuk mencapai kawasan

Pulau Angwarmase dapat ditempuh dengan cara dari Ambon ke Tual terus ke Saumlaki dengan menggunakan pesawat terbang sekitar 2,5 jam atau dengan kapal laut dengan waktu tempuh sekitar 2 hari .

Dari Ambon langsung ke Saumlaki dengan menggunakan pesawat terbang dengan frekwensi penerbangan 3 kali seminggu, dengan waktu tempuh 2 jam 10 menit.

Selanjutnya dari Saumlaki langsung ke kawasan dengan menggunakan motor laut dengan waktu tempuh 2 - 3 jam.







## CAGAR ALAM PULAU NUSTARAM

### 1. STATUS

Cagar Alam Nustaram ditetapkan sebagai kawasan konservasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 403/Kpts-II/1988 tanggal 10 Mei 1978 dengan luas 2.420 Ha.

### 2. FISIK

#### Letak

Cagar Alam Nustaram terletak di pulau Yamdena Kepulauan Tanimbar. Secara administratif pemerintahan termasuk dalam wilayah Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku.

Pulau Yamdena yang merupakan pulau terbesar di kepulauan Tanimbar memiliki dua formasi hutan daratan yang berbeda yaitu hutan musim di pantai barat serta hutan semi awet hijau di bagian timur dan selatan, yang terluas di Maluku Tenggara.

Kawasan hutan ini mendukung keberadaan 16 jenis burung dari 23 jenis burung endemik EBA Kepulauan Laut Banda.

Disepanjang pantai barat pulau Yamdena terdapat hutan rawa dan bakau yang sangat penting yang artinya. Hutan

bakau di pantai barat Pulau Yamdena ini merupakan salah satu kawasan hutan bakau terluas di Maluku Tenggara.

Alasan penunjukan kawasan ini sebagai kawasan konservasi adalah untuk perlindungan anggrek langka. Salah satu bagian dari daratan kepulauan Yamdena adalah merupakan habitat dari anggrek langka Lembuku (*Dendrobium phalaenopsis*), Di kawasan ini juga terdapat berbagai megapoda dan berbagai burung endemik.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Gufasa (*Vitex cofassus*), Samama (*Anthocephalus macrophyllus*), Jenis-jenis Anggrek alam serta adanya cengkeh alam yang berumur cukup tua yang ditanam oleh penduduk (cengkeh avo).

#### Fauna

Nuri Ternate (*Lorius garrulus*), Bayan (*Electus roratus*), Burung Raja (*Cicinus regius*), Kasturi (*Eos bornea*), Kakatua Alba (*Cacatua alba*), Perkicit Violet (*Eos squamata*).







## CAGAR ALAM PULAU NUSWOTAR

Cagar alam ini ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.607/Kpts/Um/10/1978 tanggal 5 Oktober 1978 dengan luas 500 ha.

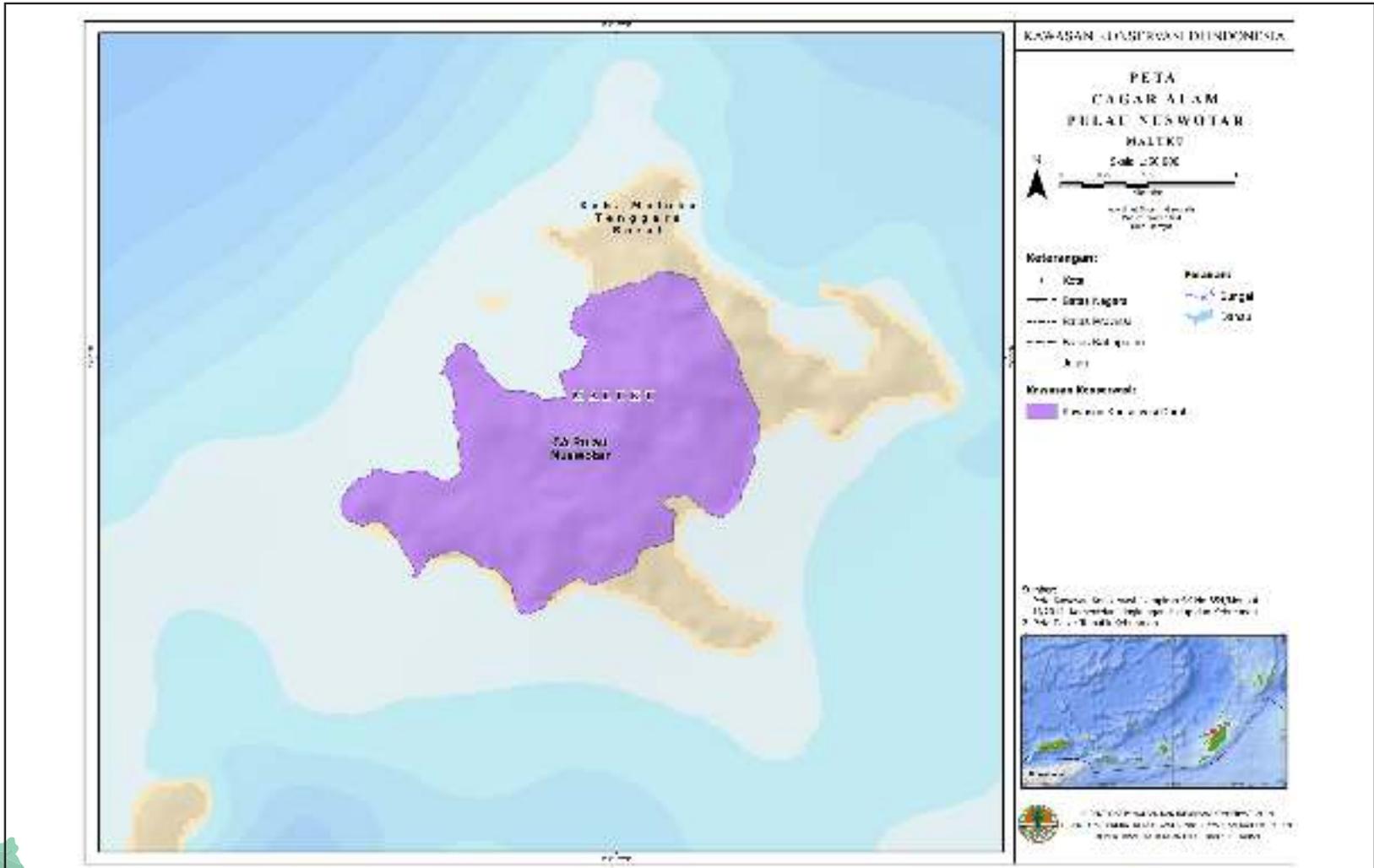
Cagar Alam Pulau Nuswotar ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 609/Kpts/Um/10/1978 seluas 2,052 Ha.

Kawasan ini berada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Kecamatan Tanimbar Utara, Propinsi Maluku. Kawasan ini merupakan terumbu karang kepulauan kecil di bagian barat Pulau Yamdena. Kawasan ini masih berhutan dan tidak ada pemukiman permanen. Kawasan ini juga merupakan tempat dari anggrek langka Lelumuku (*Dendrobium phalaenopsis*) dan juga tempat burung-burung yang menarik.

Untuk mencapai kawasan Cagar Alam Pulau Nuswotar adalah : dari Ambon ke Tual terus ke Saumlaki dengan menggunakan pesawat udara dengan waktu tempuh sekitar 2,5 jam atau dengan menggunakan kapal laut/ferri dengan waktu tempuh 2 hari.

Selanjutnya dari Saumlaki ke larat dapat langsung ke kawasan dengan menggunakan motor laut dengan waktu tempuh sekitar 4 - 8 jam.







# SUAKA MARGASATWA PULAU BAUN

## 1. STATUS

Suaka Margasatwa Pulau Baun ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 711/Kpts/Um/11/1974 tanggal 25 Nopember 1974.

## 2. FISIK

Luas : 13.000 hektar

Batas kawasan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Kabudangar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pulau Lelamluti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Kabudangar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Penambulai.

## Letak

Secara administrasi pemerintahan letak Suaka Margasatwa Pulau Baun Propinsi Maluku, Kabupaten Maluku Tenggara, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Desa Kobudangar. Secara administrasi kehutanan terletak pada Dinas Kehutanan Propinsi Maluku, Cabang Dinas Kehutanan/RPH Maluku Tenggara, Resort Pemangkuhan Hutan Pulau-Pulau Aru.

## 3. BIOLOGI

### Flora

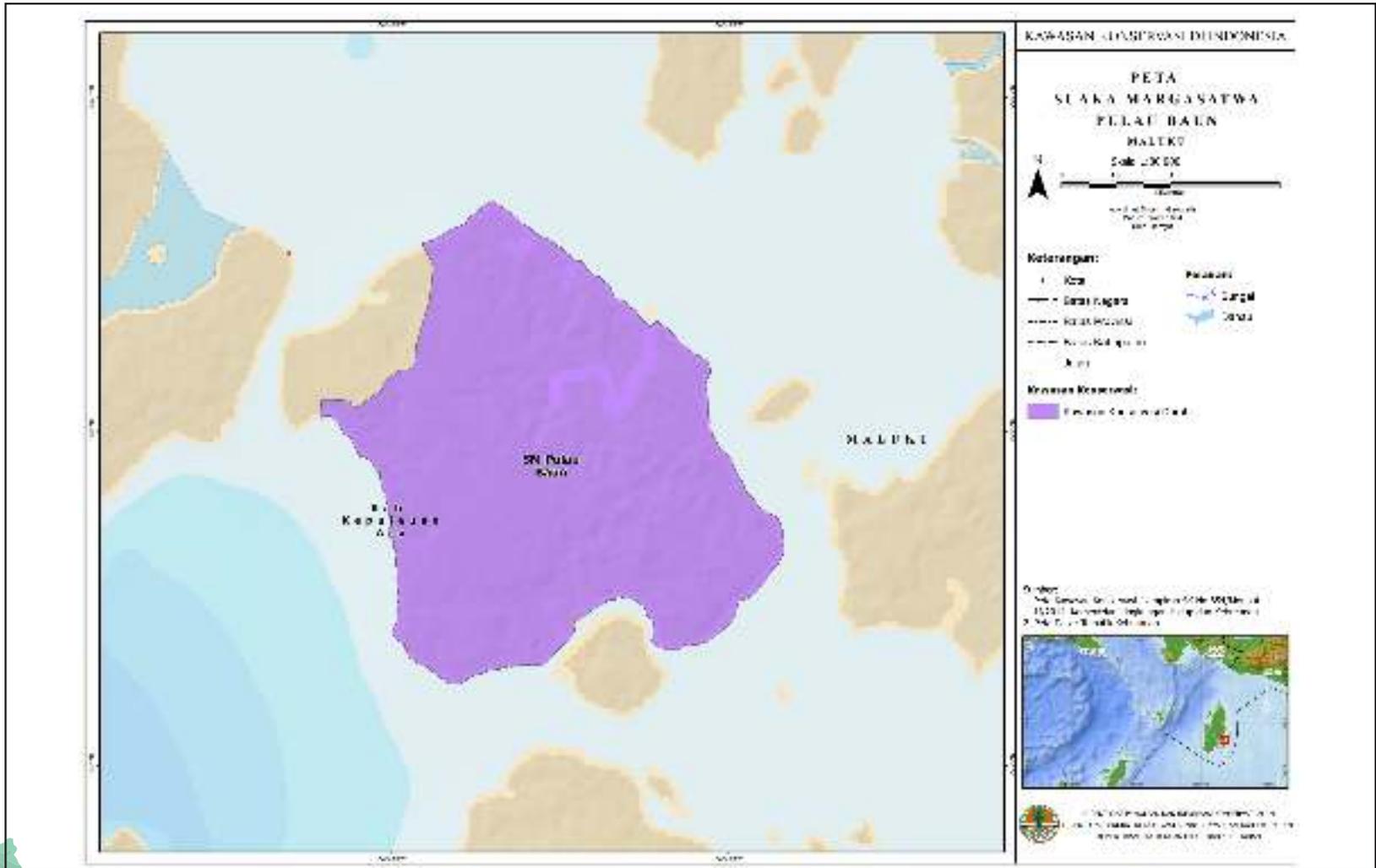
Bintangur (*Callophyllum*), Pandan Laut (*Pandanus* sp), Bakung Laut (*Crinum Asiaticum*), Waru Laut (*Hibiscus Filiacius*), Beringin Pantai (*Ficus Benjamina*).

### Fauna

Berbagai jenis satwa liar yang dilindungi diantaranya : Burung Cenderawasih Kuning Kecil (*Paradisaea minor*), Nuri Kepala Hitam (*Lorius domichella*), Kanguru Pohon (*Dendrolagus* sp), Kakatua Raja (*Probosciger atterimus*), Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua galerita*).

### Cara pencapaian:

Dari Ambon ke Tual dengan menggunakan pesawat udara 1,5 jam atau dengan menggunakan kapal laut 20 jam dan seterusnya dari Tual ke Dobo dengan menggunakan kapal laut selama 24 jam. Dari Ambon langsung ke Dobo dengan menggunakan pesawat terbang (dua kali seminggu yaitu Minggu dan Selasa) dengan waktu tempuh sekitar 3,5 jam. Selanjutnya dari Dobo ke Pulau Baun dengan menggunakan motor laut dengan waktu tempuh sekitar 10-12 jam.





## SUAKA MARGA SATWA PULAU KOBROL

### 1. STATUS

Suaka Margasatwa Pulau Kobrol, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 1721/Kpts-II/1993. Menhutbun No 415/Kpts-II/1999. 15 Juni 1999.

### 2. FISIK

#### Luas dan Letak

Memiliki luas 61.657,75 hektar, Kawasan suaka Margasatwa Pulau Kobrol secara administratif pemerintahan termasuk wilayah Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kabupaten Maluku Tenggara.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Bintangur (*Callophyllum*), Pandan Laut (*Pandanus* sp), Bakung Laut (*Crinum Asiaticum*), Waru Laut (*Hibiscus Filiacius*), Beringin Pantai (*Ficus Benjamina*).

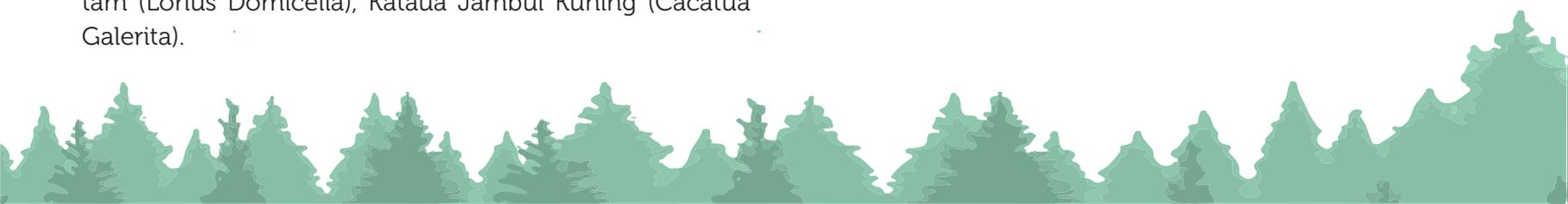
#### Fauna

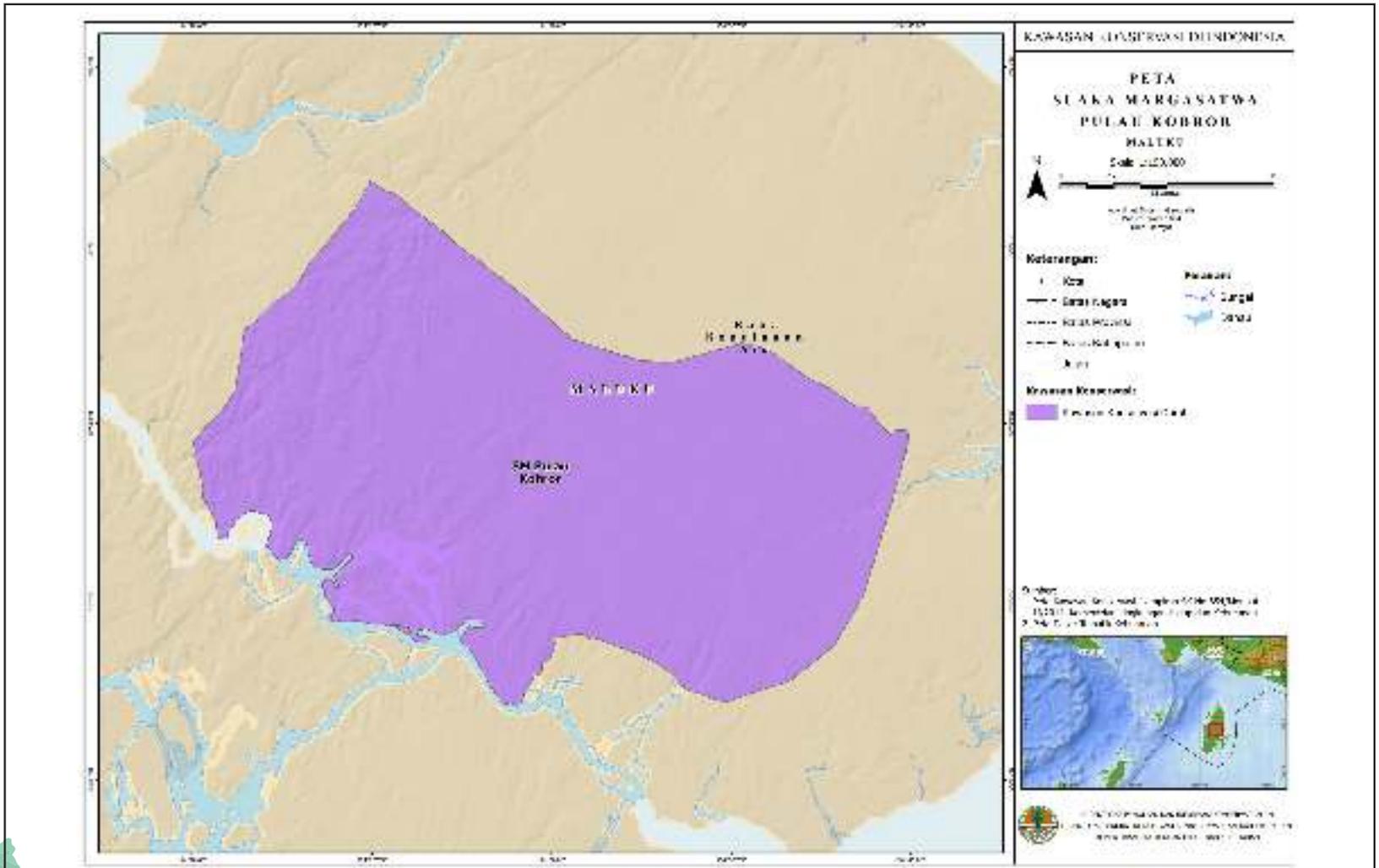
Berbagai satwa liar yang dilindungi antara lain; Cendrawasih Kuning Kecil (*Paradisaea Minor*), Nuri Kepala Hitam (*Lorius Domicella*), Kataua Jambul Kuning (*Cacatua Galerita*).

Sedangkan jenis vetasi di kawasan ini didominasi oleh vegetasi hutan hujan dataran rendah.

#### Cara pencapaian

- Dari Ambon ke Tual dengan menggunakan pesawat udara dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam, atau dengan menggunakan kapal laut, dengan waktu tempuh sekitar 18 jam kemudian dari Tual ke Dobo dengan menggunakan kapal laut dengan waktu tempuh 8 jam.
- Dari Ambon langsung ke Dobo dengan menggunakan pesawat terbang dengan waktu tempuh 3,5 jam.
- Dari Dobo ke Pulau Kobrol menggunakan kapal motor dengan waktu tempuh 3 jam.







## SUAKA MARGASATWA PULAU MANUK

### 1. STATUS

Suaka Margasatwa Pulau Manuk ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 444/Kpts/Um/5/1981 tanggal 25 Mei 1981.

### 2. FISIK

Luas : 100 hektar

Batas kawasan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Banda
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Banda
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Banda
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Banda.

### Letak

Secara administrasi pemerintahan letak Suaka Margasatwa Pulau manuk berbatasan dengan Propinsi Maluku, Kabupaten Dati II Maluku Tengah, Kecamatan Banda, Desa Lontor. Secara administrasi kehutanan terletak pada Dinas Kehutanan Tk. I Propinsi Maluku, Cabang Dinas Kehutanan/RPH Maluku Tengah, Resort Pemangkuan Hutan.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

api-api (*Avicennia* sp.), kapur (*Dryobalanops* sp)

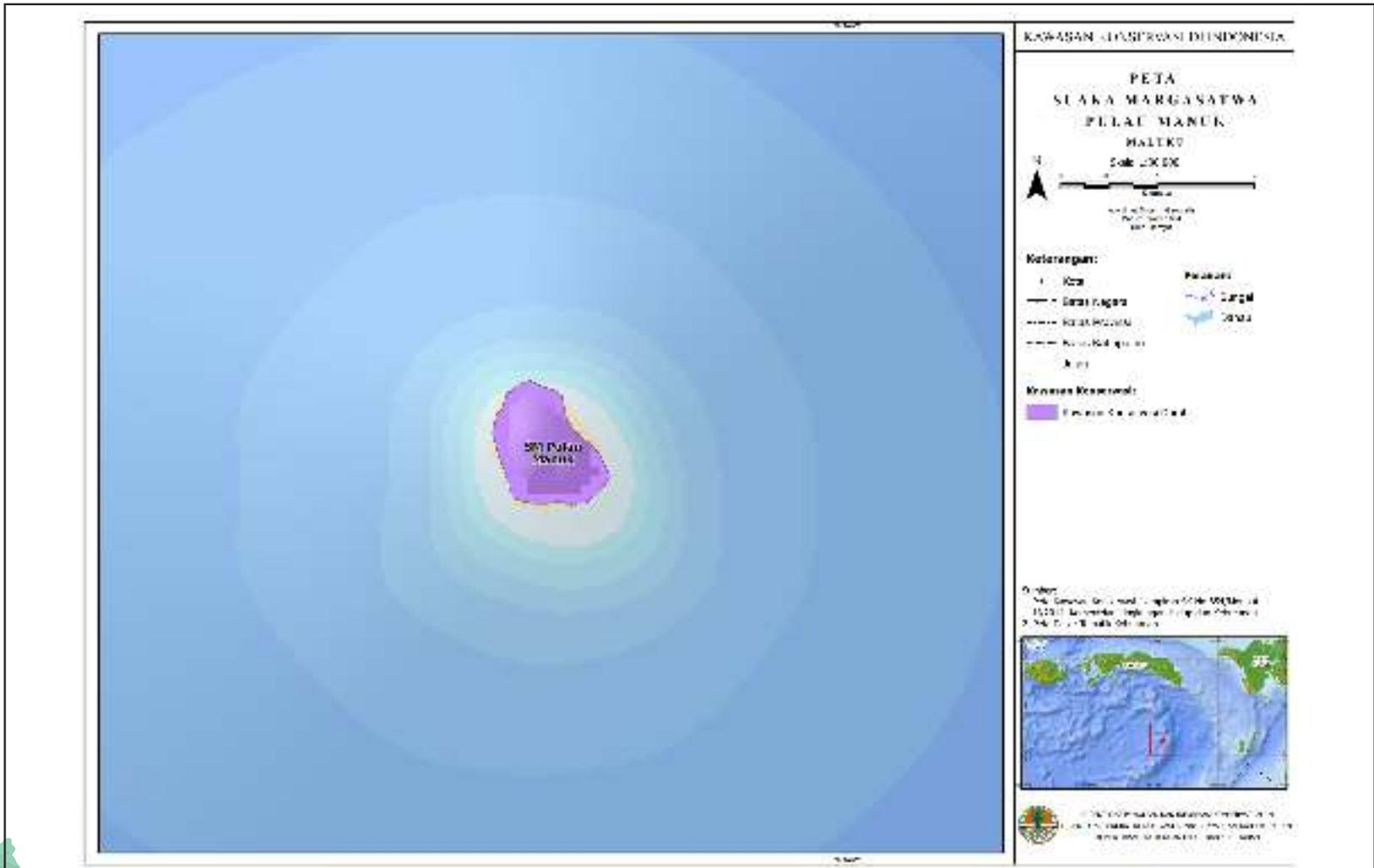
#### Fauna

Berbagai jenis burung laut dan berbagai jenis mamalia, ambfibia dapat dimanfaatkan bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Tempat singgahan/bersarang berbagai jenis burung laut yang paling penting di Asia Tenggara seperti Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus luecogaster*), Bintayong (*Fregata minor*), Angsa Batu Berkaki Merah (*Sula-sula*). Tempat persinggahan bagi burung-burung asal Australia seperti Pelikan (*Pelicanus* sp), Belibis (*Anus* sp) dan Raja Udang (*Halcyon sancta*).

#### Aksesibilitas

Untuk pencapaian kawasan Suaka Margasatwa Pulau Manuk dapat ditempuh antara lain dengan cara : Dari Ambon ke Banda dengan menggunakan pesawat udara  $\pm$  1 jam atau dengan menggunakan kapal laut  $\pm$  8 jam. Dari Banda ke Suaka Margasatwa Pulau Manuk dengan menggunakan motor laut charteran 8 jam.







## TAMAN WISATA ALAM GUNUNG API BANDA

### 1. STATUS

Berdasarkan Sk. Menteri Kehutanan No. 1175/Kpts-II/1992 tanggal 28 Desember 1992 seluas 61.850 ha di Kabupaten Maluku Tengah. Taman Wisata Alam Gunung Api Banda, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 1.135/Kpts-II/1992 tanggal 28 Desember 1992

### 2. FISIK

Luas

Seluas 734,46 hektar.

Letak

Secara administrasi pemerintahan terletak pada Propinsi Maluku, Kabupaten Maluku Tengah, Kecamatan Banda.

### 3. BIOLOGI

Flora

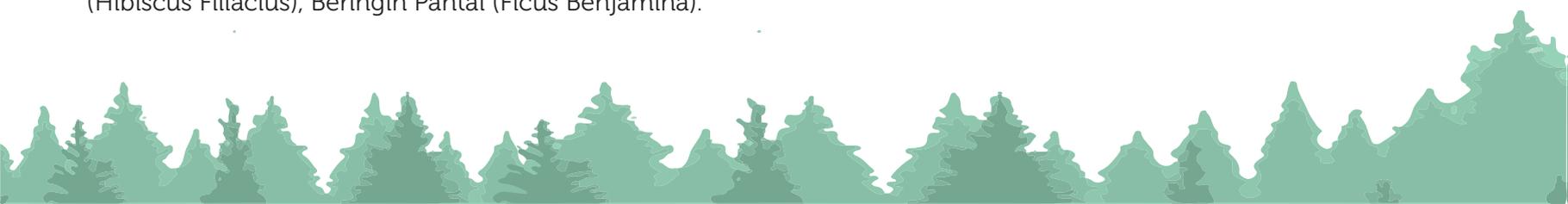
Flora Anggrek Bulan Ambon (*Phalaenopsis Amboninensis*), Pulau Pantai (*Alstonia Scholaris*), Camar Laut (*Casuarina Equisetifolia*), Bintangur (*Callophyllum*), Pandan Laut (*Pandanus* sp), Bakung Laut (*Crinum Asiaticum*), Waru Laut (*Hibiscus Filiacius*), Beringin Pantai (*Ficus Benjamina*).

Fauna

Fauna Burung Gosong (*Megapodius Renwardtii*), Kus-kus (*Phalanger* sp), Soa-soa Ambon (*Hydrosaurus Amboinensis*), Biawak Maluku (*Veranus Indicus*), Burung ekor kipas (*Rhipiruda Chloris*), Pombo Biru dada putih (*Ducula Bicolor*), Kima Raksasa (*Tridacna squamosa*), Kima Cina (*Hippocus Porcelanus*), Triton Trompet (*Cheronia Tritonis*), Korallunak (*Sarcophyton Trocheliophorum*), Korallulu ayam (*Aglophenia Cupressina*), Korallkuping (*Echinophora* sp), Ikan Botana Biru (*Acanthurus Lecusternon*), Ikan Bendera (*Chetodon* sp), Ikan Biji nagka (*Zanclus Canancen*).

Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di dalam kawasan Suaka Margasatwa/ Taman Laut Pulau Kassa sampai saat ini adalah 2 (dua) Pos Jaga; 1 (satu) buah speed board; terdapat penginapan di Ambon dan Piru.







## SUAKA MARGASATWA PULAU KASSA

### 1. STATUS

Suaka Margasatwa/Taman Laut Pulau Kassa, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 653/Kpts/Um/10/78 tanggal 25 April 1978.

### 2. FISIK

Luas : 2.000 hektar dengan luas daratan 900 Ha dan 1.100 Ha merupakan lautan. Pulau Kassa merupakan habitat bagi burung gosong (*Megapodius Renwardtii*).

#### Letak

Secara administrasi pemerintahan terletak pada Propinsi Maluku, Kabupaten Maluku Tengah, Kecamatan Seram Barat II.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

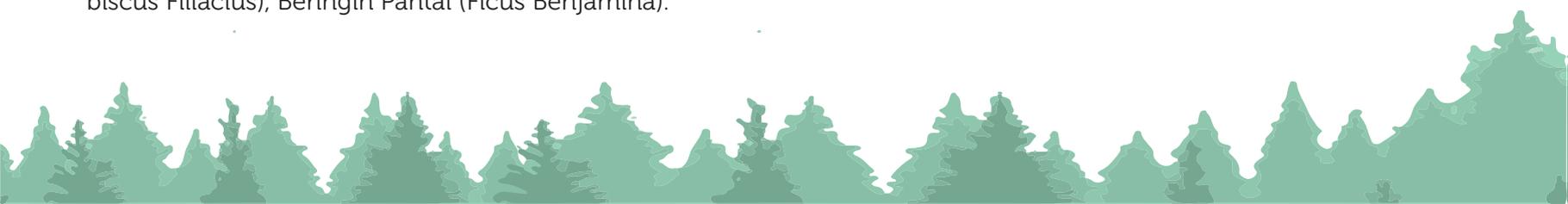
Anggrek Bulan Ambon (*Phalaenopsis Amboninensis*), Pulau Pantai (*Alstonia Sclolaris*), Camar Laut (*Casuarina Equisetifolia*), Bintangur (*Callophyllum*), Pandan Laut (*Pandanus* sp), Bakung Laut (*Crinum Asiaticum*), Waru Laut (*Hibiscus Filiacius*), Beringin Pantai (*Ficus Benjamina*).

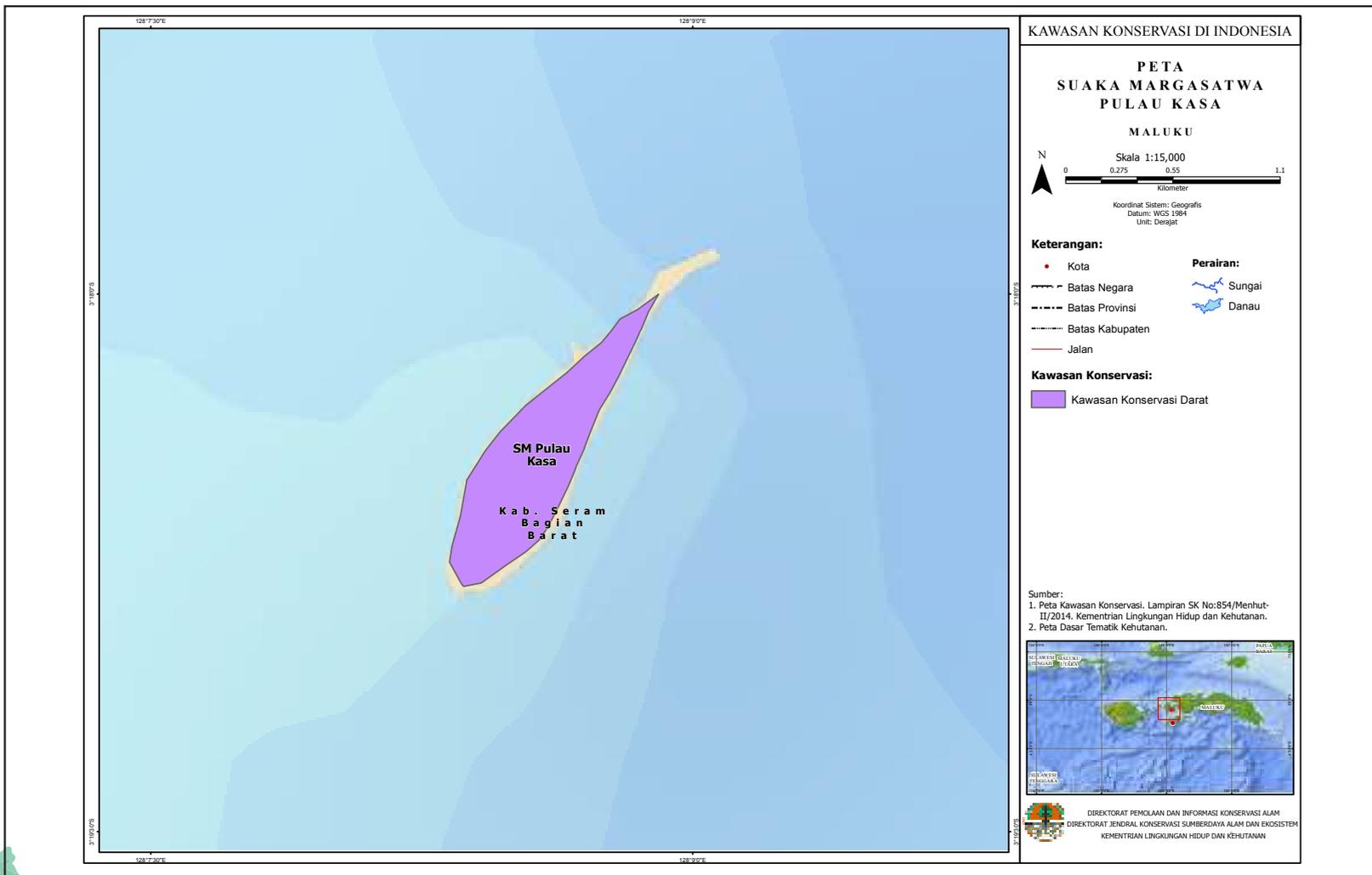
#### Fauna

Burung Gosong (*Megapodius Renwardtii*), Kus-kus (*Phalanger* sp), Soa-soa Ambon (*Hydrosaurus Amboinensis*), Biawak Maluku (*Veranus Indicus*), Burung ekor kipas (*Rhipiruda Chloris*), Pombo Biru dada putih (*Ducula Bicolor*), Kima Raksasa (*Tridacna squamosa*), Kima Cina (*Hippocampus Porcelanus*), Triton Trompet (*Cheronia Tritonis*), Korallunak (*Sarcophyton Trocheliophorum*), Korallulu ayam (*Aglophenia Cupressina*), Korallkuping (*Echinophora* sp), Ikan Botana Biru (*Acanthurus Lecusternon*), Ikan Bendera (*Chetodon* sp), Ikan Biji nagka (*Zanclus Canancen*).

#### Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di dalam kawasan Suaka Margasatwa/ Taman Laut Pulau Kassa sampai saat ini adalah 2 (dua) Pos Jaga; 1 (satu) buah speed board; terdapat penginapan di Ambon dan Piru.







## SUAKA MARGASATWA PULAU POMBO

### 1. STATUS

Ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 327/Kpts/7/1973 tanggal 26 Juli 1973 dengan luas 998 ha. Menhut No 393/Kpts-VI/1996 30 Juli 1996

### 2. FISIK

#### Letak

Terletak Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku

#### Geografis

Letak Geografis 128°22'29" BT dan 3°31'35" LS.

#### Ketinggian

Ketinggian 0 – 4 m dpl.

#### Potensi Alam

Suaka Margasatwa Pulau Pombo merupakan salah satu tipe perwakilan kawasan konservasi sumber daya alam laut yang penting di Propinsi Maluku. Sama halnya dengan TWA (laut) Pulau Kassa, sebagian kawasan Pulau Pombo juga telah rusak karena penangkapan ikan dengan peledak, pengambilan terumbu karang dan moluska. Padahal, keadaan pantainya merupakan sebuah atol atau circular

reef yang melingkari sebuah lagun dan tidak mengurung pulau. Kejernihan air laut di lagun memungkinkan tembus pandang ke taman laut. Pada waktu surut besar, dataran karang yang sangat indah ini muncul di permukaan laut.

Suaka Margasatwa ini memiliki pemandangan laut berupa batu-batu karang yang sangat indah yang tersusun rapi secara alami, yang dipadukan dengan kehidupan berbagai jenis ikan hias, zoo plankton dan kerang-kerangan. Selain itu, juga merupakan habitat salah satu burung khas/endemik maluku yaitu burung Pombo (*Ducula bicolor*).

Terdapat 60 jenis ikan karang, dimana 11 jenis diantaranya merupakan jenis ikan kupu-kupu, puri (*Stolephorus* sp.), momar (*Decapterus* sp), komu (*Auxis thazard*), lema (*Rastreliger kanagurta*), dan jenis-jenis lalosi (famili *Caesionidae*). Biota laut lainnya seperti triton terompet (*Charonia tritonis*), akar bahar (*Antiphatas* spp.), kima besar (*Tridacna maxima*), lola (*Trochus niloticus* Linnaeus), bia jalang (*Strombus luhuanus*), japing-japing (*Pinctada margaritifera*), dan bia gengge/nautilus berongga (*Nautilus pompilius*).







## TAMAN NASIONAL MANUSELA

### 1. UMUM

Taman nasional ini memiliki tipe ekosistem yang lengkap, mulai dari perairan (pantai) sampai dengan tipe ekosistem pegunungan dengan puncak Gunung Binaya. Dari segi pelestarian sumber daya alam, kawasan hutan di taman nasional ini mempunyai peranan yang sangat penting, terutama sebagai pelindung sumber keanekaragaman plasma nutfah di Pulau Seram.

### 2. FISIK

Geologi dan Tanah Kawasan yang mencakup luas 19% dari areal P. Seram ini, terbentuk dari batuan kapur pada jaman Paleozoic dan Mesozoic awal. Pada bagian Utara kawasan merupakan perbukitan landai dan terdapat alluvial yang halus, batuan kapur, dan batuan berpasir.

#### Topografi

Kawasan taman nasional sebagian wilayahnya bergelombang, berbukit, dan bergunung dengan puncak tertinggi adalah Gunung Binaya (3.027 m dpl).

### 3. BIOTIK

#### Flora

ancang (*Bruguiera sexangula*), bakau (*Rhizophora acuminata*), api-api (*Avicennia* sp.), kapur (*Dryobalanops* sp).

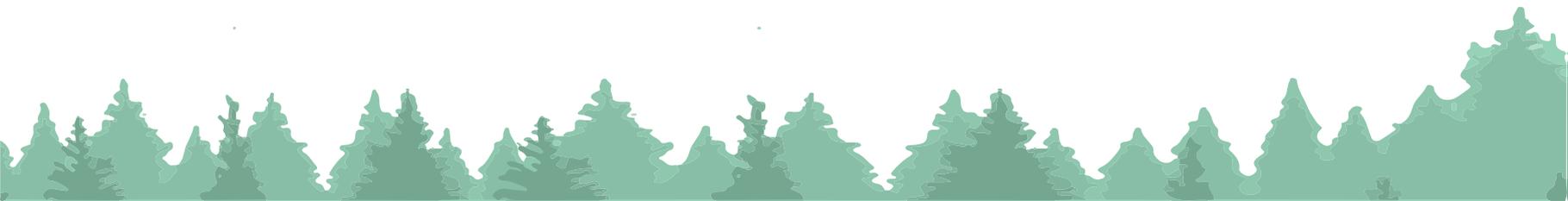
#### Fauna

Kesturi ternate (*Lorius garrulus*), nuri tengkuk ungu/nuri kepala hitam (*L. domicella*),

### 4. WISATA

Beberapa lokasi/obyek yang menarik untuk dikunjungi :

- Tepi Merkele, Tepi Kabipoto, Wae Kawa ; Menjelajahi hutan, panjat tebing, pengamatan satwa/tumbuhan.
- Pasahari ; Pengamatan satwa rusa dan burung.
- Pilana ; Pengamatan kupu-kupu dan menjelajahi hutan.



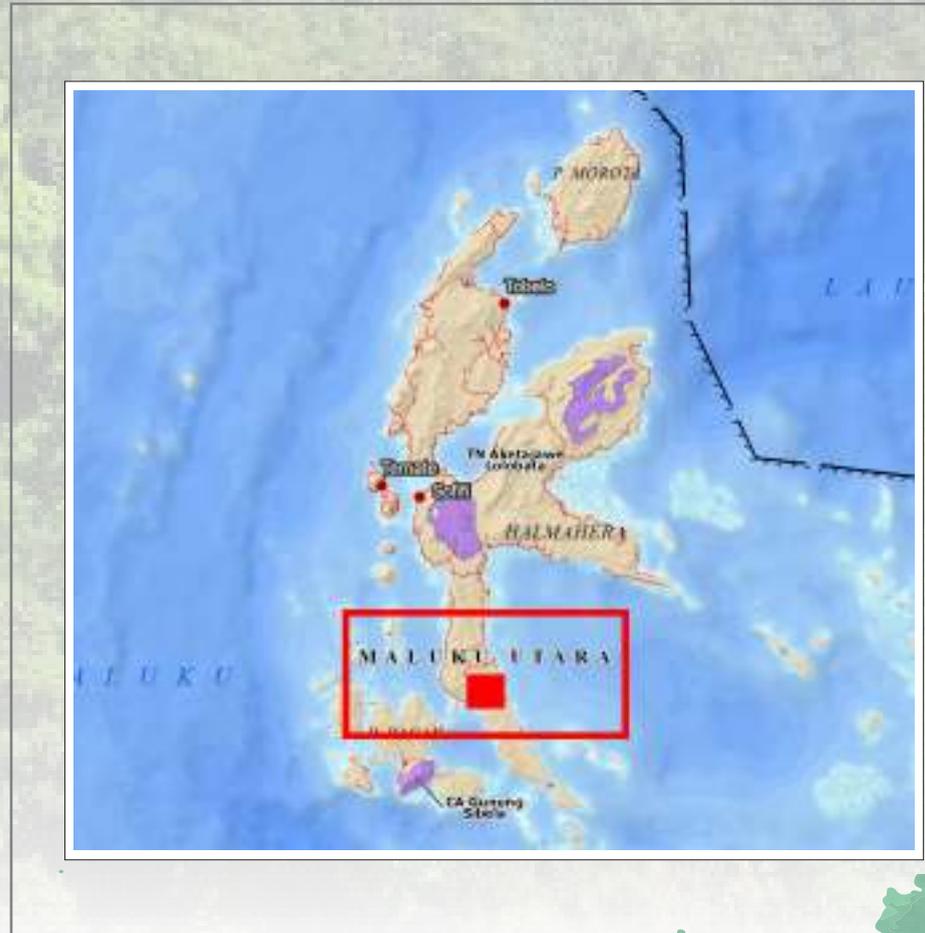


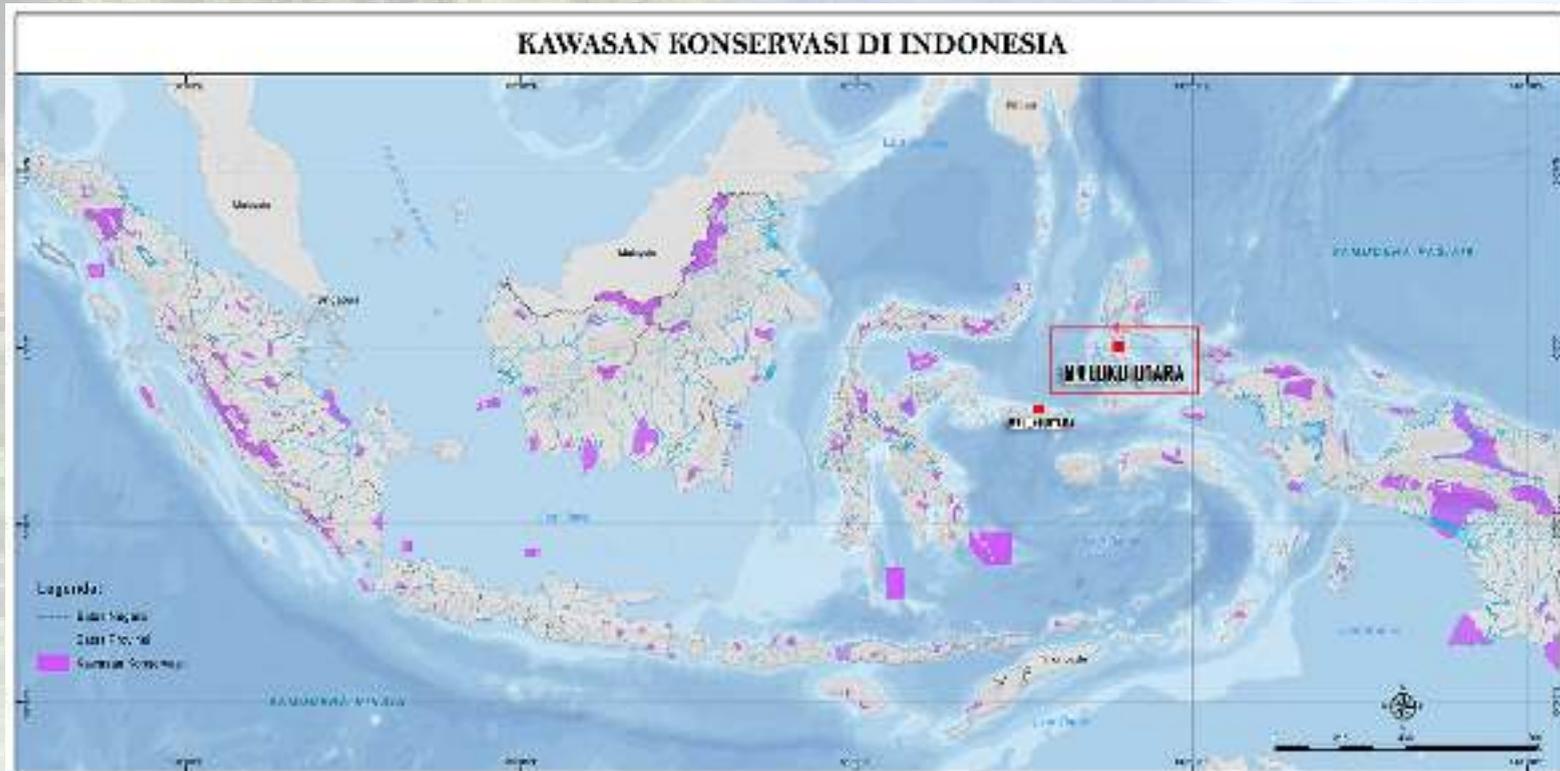


## MALUKU UTARA

### PROVINSI MALUKU UTARA TERDIRI DARI:

- CAGAR ALAM PULAU SEHO
- CAGAR ALAM LIFAMATOLA
- CAGAR ALAM GUNUNG SIBELA
- TAMAN NASIONAL AKETAJAWE-LOLABATA







## CAGAR ALAM PULAU SEHO

### 1. STATUS

Sebagian Pulau seho ditetapkan sebagai kawasan Cagar Alam dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 492/Kpts/Um/1972 tanggal 14 Oktober 1972.

### 2. FISIK

Luas

Dengan luas 1.250 Ha. Secara administrasi pemerintahan Cagar Alam Pulau Seho termasuk dalam wilayah Kecamatan Taliabu Barat, Provinsi Maluku Utara. Menhut No 320/Kpts-II/1987.

### 3. BIOLOGI

Flora

Vegetasi Matoa (*Pometia Pinnata*) yang juga terdapat di Papua, juga jenis-jenis palem serta anggrek-anggrek alam.

Fauna

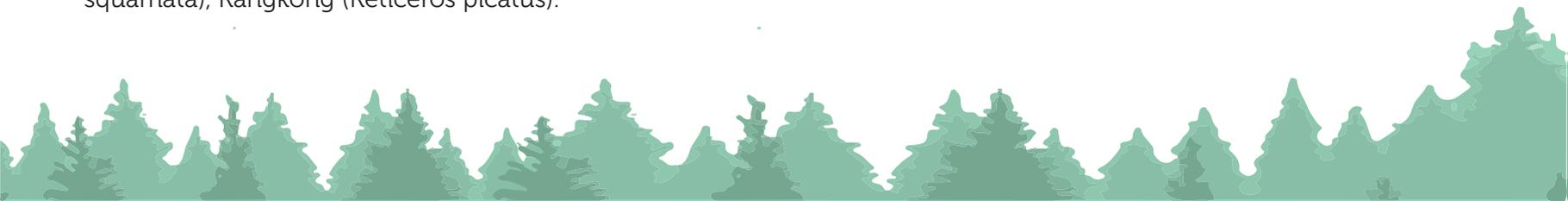
Berbagai jenis burung dan satwa liar lain, terutama khas / endemik Maluku Utara antara lain : Kakatua Alba (*Cacatua alba*), Nuri Ternate (*Lorius garrulus*), Perkicot fiolet (*Eos squamata*), Rangkong (*Reticeros picatus*).

Beberapa kegiatan yang saat ini dapat dilakukan dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan Cagar Alam Pulau Seho antara lain :

- Untuk penelitian lapangan, baik Flora maupun Fauna.
- Untuk rekreasi alam yang terbatas.

Cara pencapaian :

- Dari Ambon ke Ternate dengan menggunakan pesawat udara dengan waktu tempuh sekitar 2 jam atau dengan menggunakan kapal PELNI dengan waktu tempuh sekitar 18 jam.
- Selanjutnya dari Ternate ke Bacan, terus ke Falabisahaya, Dofa dan Bobong dengan menggunakan kapal Perintis dengan waktu tempuh sekitar 24 jam atau.
- Dari Ambon melalui Namlea, Sanana, Bobong, langsung ke kawasan cagar alam Pulau Seho dengan menggunakan kapal Perintis dengan waktu tempuh sekitar 10 jam.







## CAGAR ALAM LIFAMATOLA

### 1. STATUS

Kawasan Hutan Lifamatola ditetapkan sebagai kawasan konservasi dengan status Cagar Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 285/Kpts-II/1995 tanggal 6 Juli 1995.

### 2. FISIK

Luas  
Seluas 1.690,53 hektar.

#### Letak

Cagar Alam Lifamatola ini termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Taliabu Timur, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku. Sedangkan berdasarkan wilayah pemangkuan kawasan konservasi sumberdaya alam termasuk dalam Sub Seksi KSDA Maluku Utara I, Sub BKSDA Maluku, Balai KSDA Wilayah VIII Maluku Irian Jaya.

#### Cara pencapaian kawasan

Cagar Alam Lifamatola dapat ditempuh dengan dengan cara : Dari Ambon ke Mangole dengan menggunakan pesawat udara dengan frekwensi penerbangan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu dengan waktu tempuh 1,5 jam atau dengan kapal perintis dengan

waktu tempuh sekitar 12 jam . Selanjutnya dari Mangole ke lokasi Cagar Alam Lifamatola dengan menggunakan perahu motor/speed boat carteran dengan waktu tempuh sekitar 1 jam.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Berbagai jenis flora dari tipe Vegetasi pegunungan antara lain : Meranti (*Shorea sp*), Matoa (*Pometia pinnata*) dll.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan Cagar Alam Pulau Lifamatola masih sangat terbatas antara lain :

- Untuk penelitian lapangan, baik Flora maupun Fauna.
- Untuk rekreasi alam terbatas.

#### Fauna

berbagai jenis burung dan satwa antara lain : Kakatua Putih Kecil (*Cacatua alba*), Kasturi (*Eos squamata*), Nuri Raja (*Alisterus amboinensis*), Serindit (*Loriculus amabilis*), Betet Sula (*Trichoglossus flavovisidis*), Babirusa (*Babirusa babirusa*), Kus-Kus (*Phalanger orientalis*) dan Rusa (*Cervus sp*).







## CAGAR ALAM GUNUNG SIBELA

### 1. STATUS

Gunung Sibela ditetapkan sebagai kawasan Cagar Alam dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 326/Kpts-II/1987 tanggal 15 Oktober 1987

### 2. FISIK

#### Luas

Dengan luas 23.024 Ha. Gunung Sibela adalah salah satu gunung tertinggi di Maluku Utara dengan ketinggian 2.118 meter di atas permukaan laut.

#### Letak

Cagar Alam Sibela terletak di Pulau Bacan, Propinsi Maluku Utara, memiliki banyak sumber mata air yang mengalir kebeberapa sungai.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Matoa (*Pometia pinnata*), Gufasa (*Vitex cofassus*), Samama (*Anthocephalus macrophyllus*), Jenis-jenis Anggrek alam serta adanya cengkeh alam yang berumur cukup tua yang ditanam oleh penduduk (cengkeh avo).

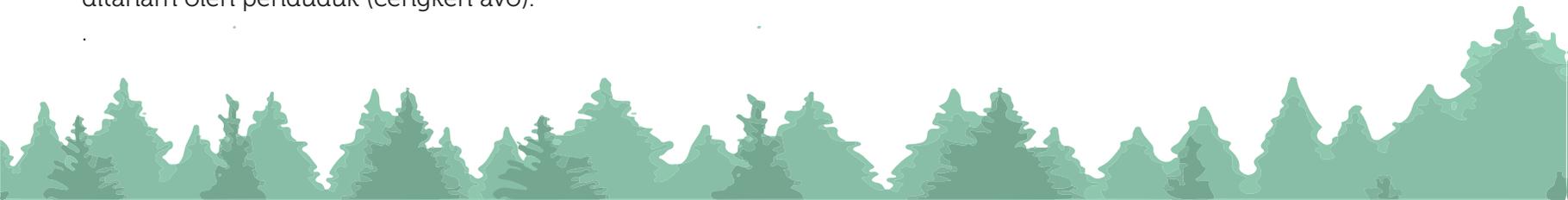
Dalam kawasan Cagar Alam Gunung Sibela terdapat pondok kerja dan pos jaga masing-masing satu unit berikut beberapa buah papan pengumuman atau papan larangan. Penginapan dan hotel di Ternate dan Bacan.

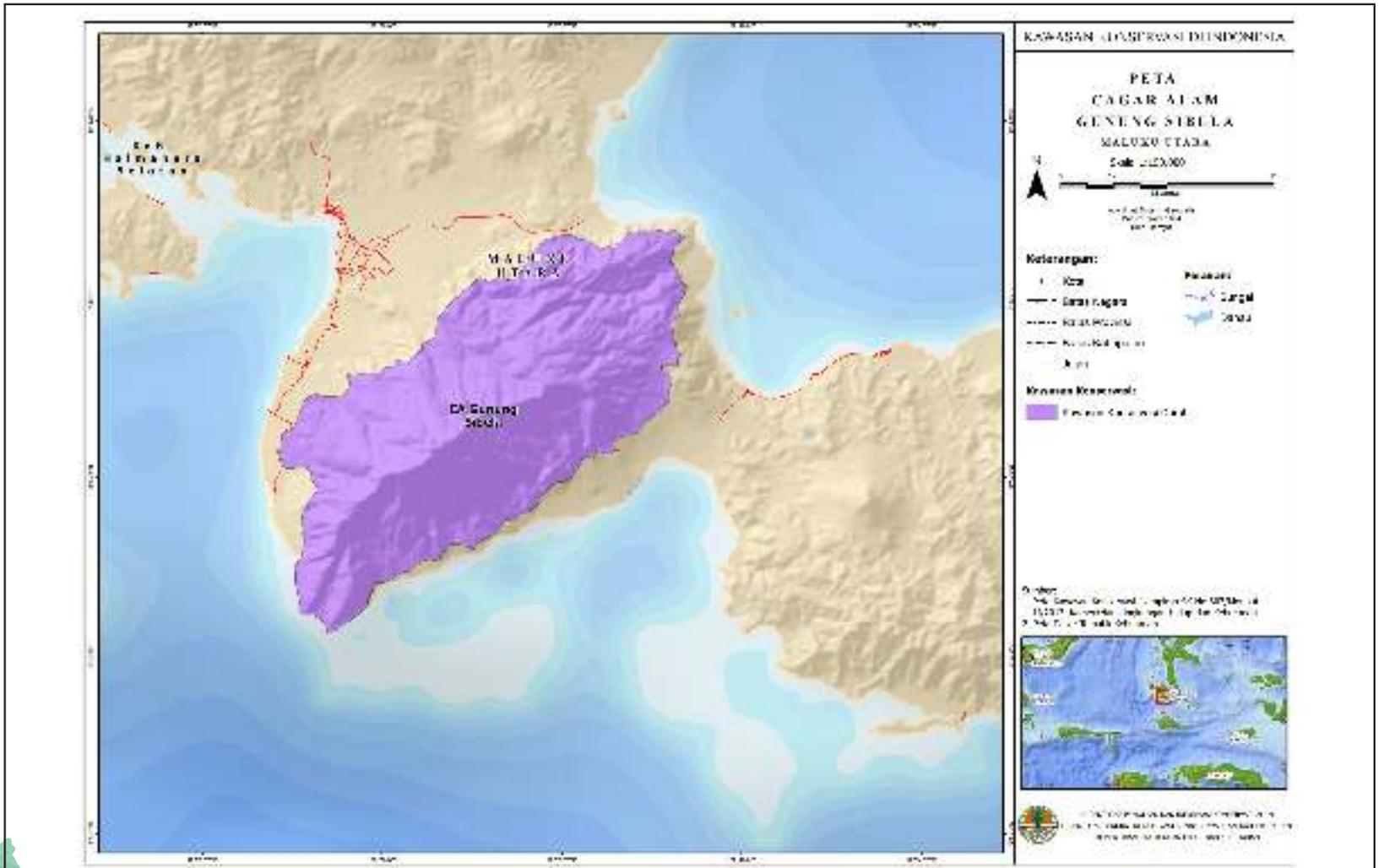
#### Fauna

Monyet (*Macaca ningra* sp), Nuri Ternate (*Lorius garrulus*), Bayan (*Electus roratus*), Burung Raja (*Cicinurus regius*), Kasturi (*Eos bornea*), Kakatua Alba (*Cacatua alba*), Perkcicit Violet (*Eos squamata*).

#### Cara Mencapai

- Dari Ambon ke Ternate dengan menggunakan pesawat terbang, dengan waktu tempu sekitar 2 jam atau dengan menggunakan kapal laut.
- Selanjutnya dari Ternate ke Bacan/Labuha dengan menggunakan motor laut dengan waktu tempuh sekitar 8 jam.
- Dari Ambon langsung ke Bacan/Labuha dengan menggunakan pesawat terbang (senin dan kamis) dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam.







## TAMAN NASIONAL AKETAJAWE-LOLOBATA

### 1. UMUM

Taman Nasional Aketajawe-Lolobata merupakan kawasan lindung yang mengkombinasikan dua kawasan inti yang terpisah (Kelompok Hutan Lindung Aketajawe dan Kelompok Hutan Lolobata ) yang memiliki berbagai rangkaian habitat dan spesies dari unit biogeografi kelompok Halmahera dalam satu unit pengelolaan.

### 2. FISIK

#### Geologi dan Tanah

Tipe tanah utama di Lolobata adalah tropopepts dan rendolls. Tipe Tropopepts merupakan tanah yang bermasalah (berhubungan dengan pertanian) di batuan ultrabasa.

#### Topografi

Pulau Halmahera yang merupakan pulau terbesar di Maluku Utara dan kemungkinan yang terbesar di Propinsi Maluku. Pulau ini dibentuk oleh dua pulau yang bertabarakkan sekitar satu atau dua juta tahun lalu.

#### Iklim

Wilayah Maluku Utara dipengaruhi oleh iklim laut tropis dan iklim musim, oleh karena itu iklimnya sangat dipengaruhi

lautan dan bervariasi antara tiap bagian wilayah. pada bulan Oktober – Maret dengan musim pancaroba pada bulan April, dan musim kemarau pada bulan April – September yang diselingi angin Timur dan Pancaroba pada bulan September.

### 3. BIOTIK

Tipe vegetasi yang mendominasi Pulau Halmahera adalah hutan hujan, tetapi di semenanjung Selatan lebih banyak terdapat hutan musim (hutan semi selalu hijau).

#### Flora

Taman Nasional Aketajawe-Lolobata memiliki tipe hutan hujan dataran rendah dan hutan hujan pegunungan. Kawasan hutan tersebut memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi antara lain berbagai jenis flora seperti damar (*Agathis* sp).

#### Fauna

urung Raja (*Cicunurus regius*), Kasturi (*Eos bornea*), Kakatua Alba (*Cacatua alba*), Perkicit Violet (*Eos squamata*).

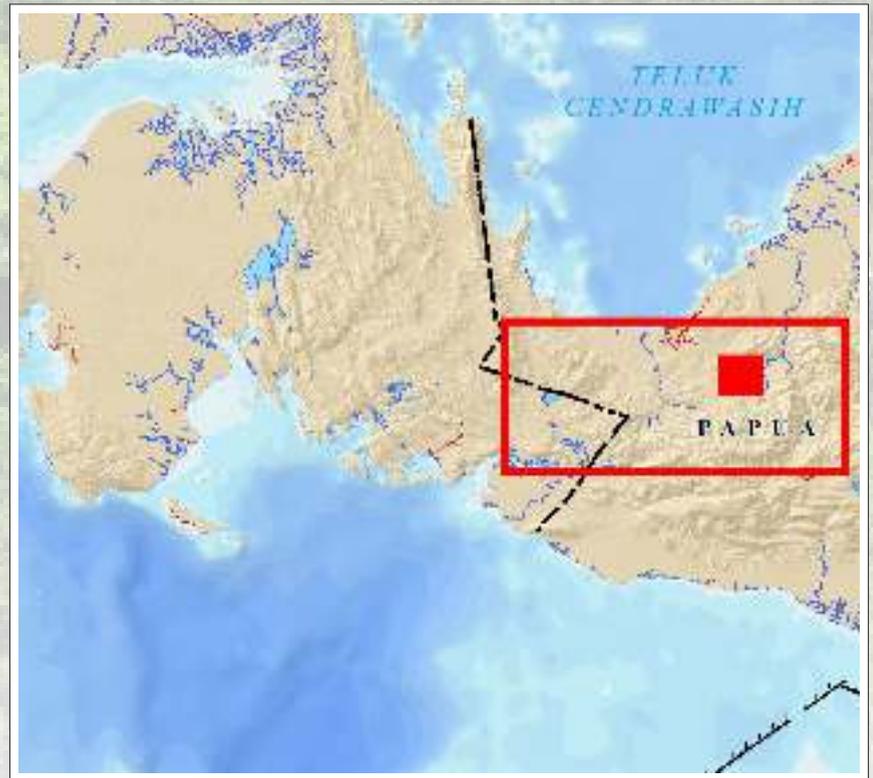


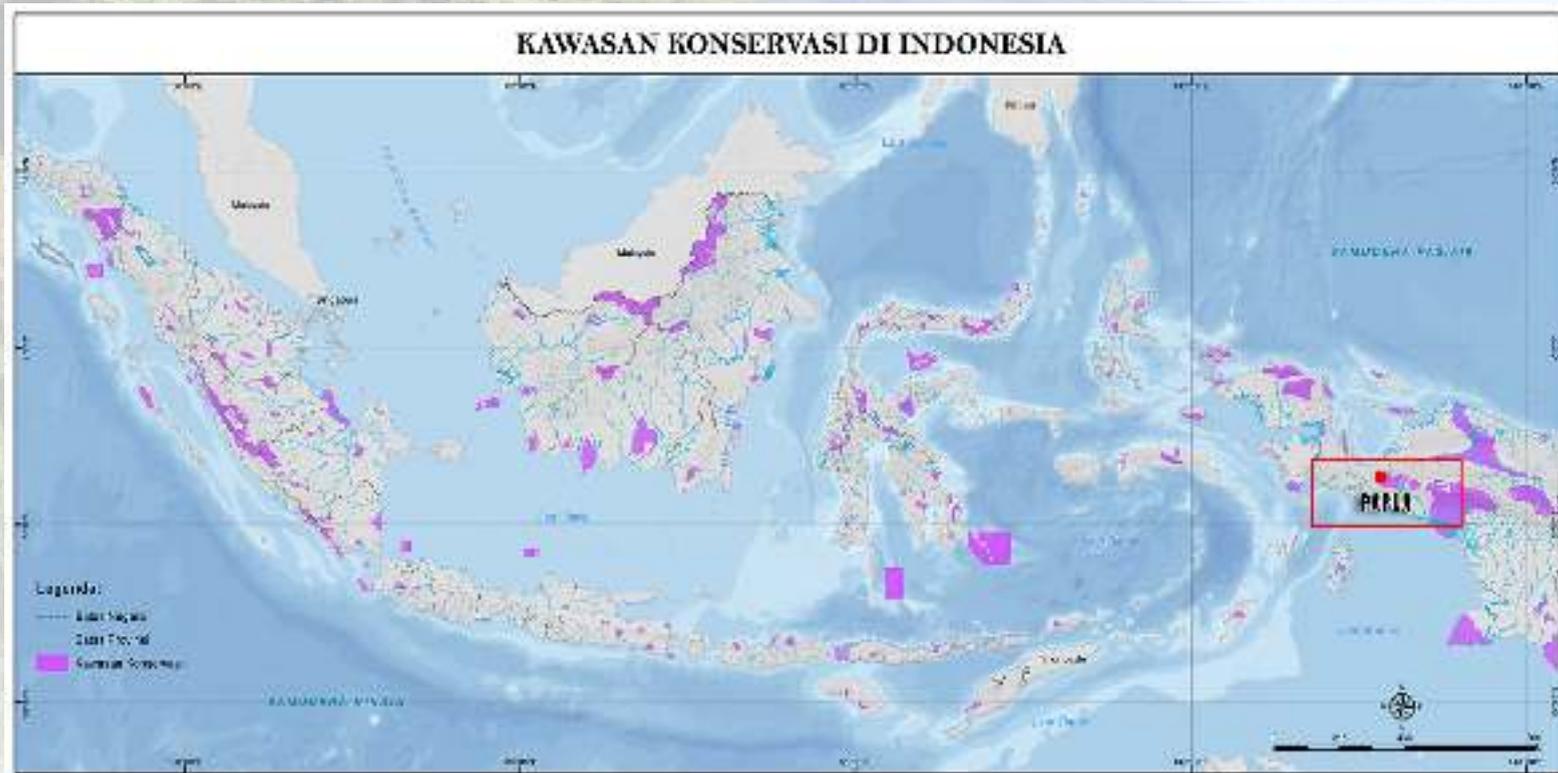


# PAPUA

## PROVENSIS PAPUA TERDIRI DARI:

- CAGAR ALAM ENAROTALI
- CAGAR ALAM PEGUNUNGAN CYCLOOPS
- CAGAR ALAM PEG. WAYLAND
- CAGAR ALAM BUPUL
- SUAKA MARGASATWA DANAU BIAN
- SUAKA MARGASATWA PULAU DOLOK
- SUAKA MARGASATWA MAMERAMO FOJA
- TAMAN WISATA ALAM YOTEFA
- TAMAN WISATA ALAM KEPULAUAN PADAIDO
- TAMAN NASIONAL WASUR
- TAMAN NASIONAL LORENTZ
- TAMAN NASIONAL TELUK CENDRAWASIH







## CAGAR ALAM ENAROTALI

### 1. STATUS

Kawasan ini ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.84/Kpts/Um/2/1980 tanggal 2 Nopember 1980.

### 2. FISIK

Luas

Dengan luas 300.000 ha termasuk didalamnya danau seluas 30.000 ha.

Potensi Kawasan

Kawasan ini berada di Kabupaten Paniai dan Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Kawasan ini merupakan danau besar yang dikelilingi oleh pemukiman pertanian dan bukit curam yang mendukung hutan pegunungan.

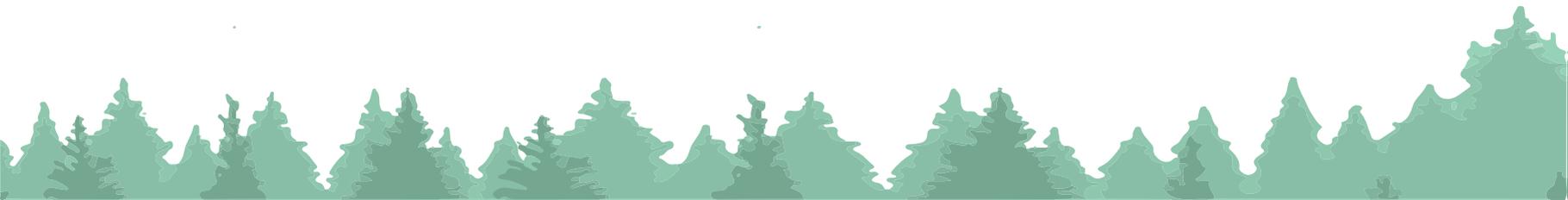
### 3. BIOLOGI

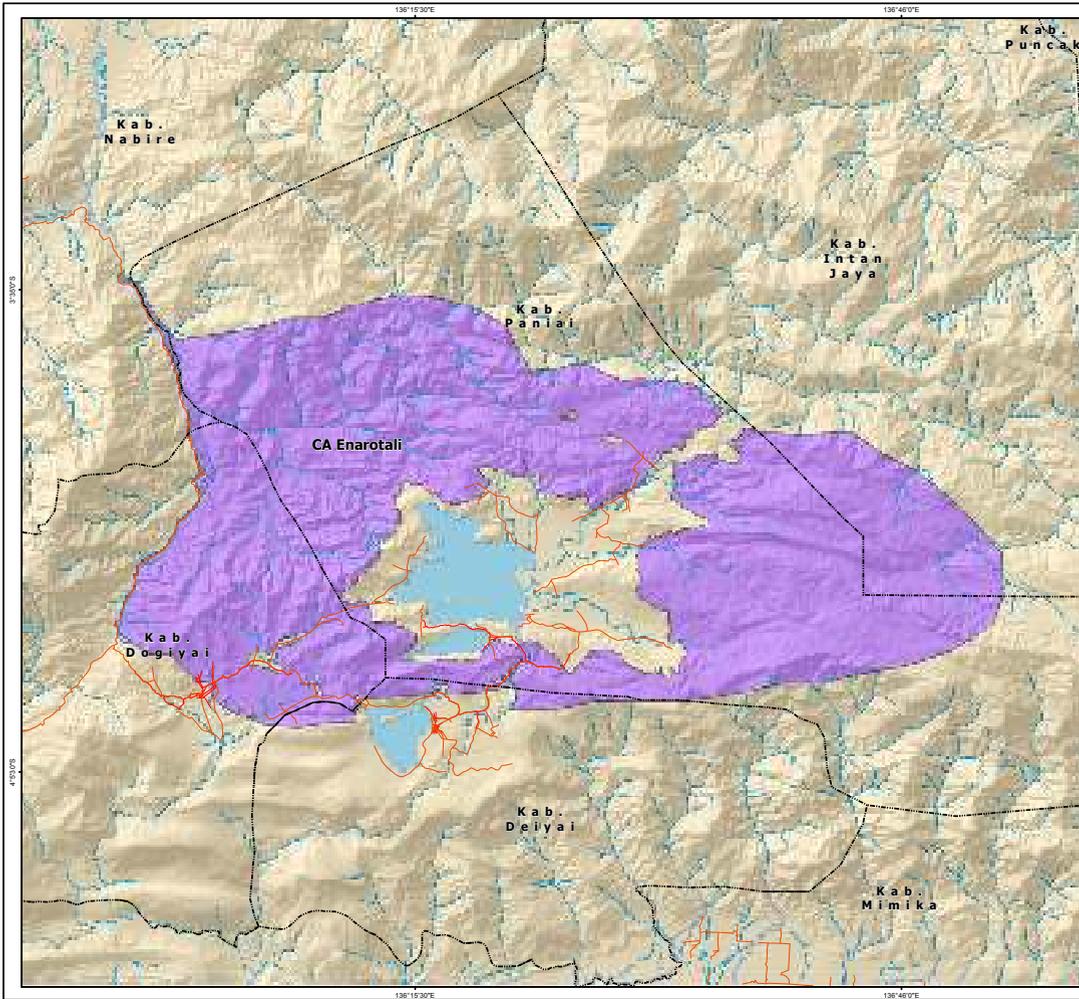
Flora

Anisoptera, Dilenia, Dracontomelon, Firmiana, Callophylum, Myristica, Araucaria cunninghamii, Castanopsis spp, Quercus spp, Sapotaceae Burcella magusun.

Fauna

Palanger sp, Lorius domichela, Cacatua galeria triton, Dendrolagus sp, Gaura victoria, Ornitophera sp,





KAWASAN KONSERVASI DI INDONESIA

PETA  
 CAGAR ALAM  
 ENAROTALI

PAPUA

Skala 1:400,000



Koordinat Sistem: Geografis  
 Datum: WGS 1984  
 Unit: Degrad

**Keterangan:**

- Kota
- Batas Negara
- - - Batas Provinsi
- ⋯ Batas Kabupaten
- Jalan

**Perairan:**

- Sungai
- Danau

**Kawasan Konservasi:**

- Kawasan Konservasi Darat

Sumber:

1. Peta Kawasan Konservasi. Lampiran SK No:782/Menhut-II/2012. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Peta Dasar Tematik Kehutanan.



 DIREKTORAT PEMULAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM  
 DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM  
 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



## CAGAR ALAM PEGUNUNGAN CYCLOOPS

### 1. STATUS

Pegunungan Cycloop ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 305/Kpts-II/1987 tanggal 18 Nopember 1987.

### 2. FISIK

Luas

Dengan luas 22.500 ha.

Letak

Kawasan ini berada di Provinsi Irian Jaya, Kabupaten Jayapura, Kecamatan Jayapura Selatan, Jayapura Utara dan Depapre.

### 3. BIOLOGI

Flora

Pometia sp, Intiia bijuga, Anisoptera, Dilenia, Dracontomelon, Firmiana, Callophylum, Myristica, Araucaria cunninghamii, Castanopsis spp, Quercus spp, Sapotaceae Burcella magusun, Callophylum carii, Ficus spp dan Syzygium spp) serta 10 jenis anggrek diantaranya

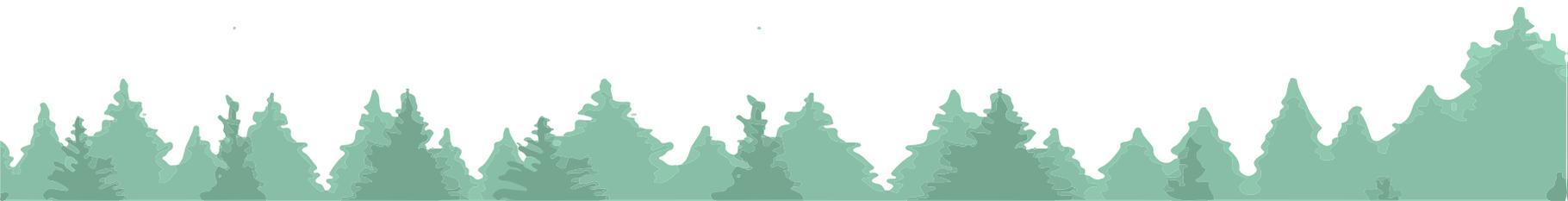
: Anggrek hitam (*Dendrobium lasianthera*), A. Besi (*D. Violaceo flavent*), A. Jamrud hitam (*Macrophyllum var. Giganteum*), A. Jamrud kuning (*D. Macrophyllum A. Rich*), A. Kuning (*D. Conunthun*), A. Dasi (*Bulbophyllum*), A. Nenas (*D. Smilliae*), A. Kelinci (*D. Antenatum*), A. Kantung (*Paphiopedilum violascens*).

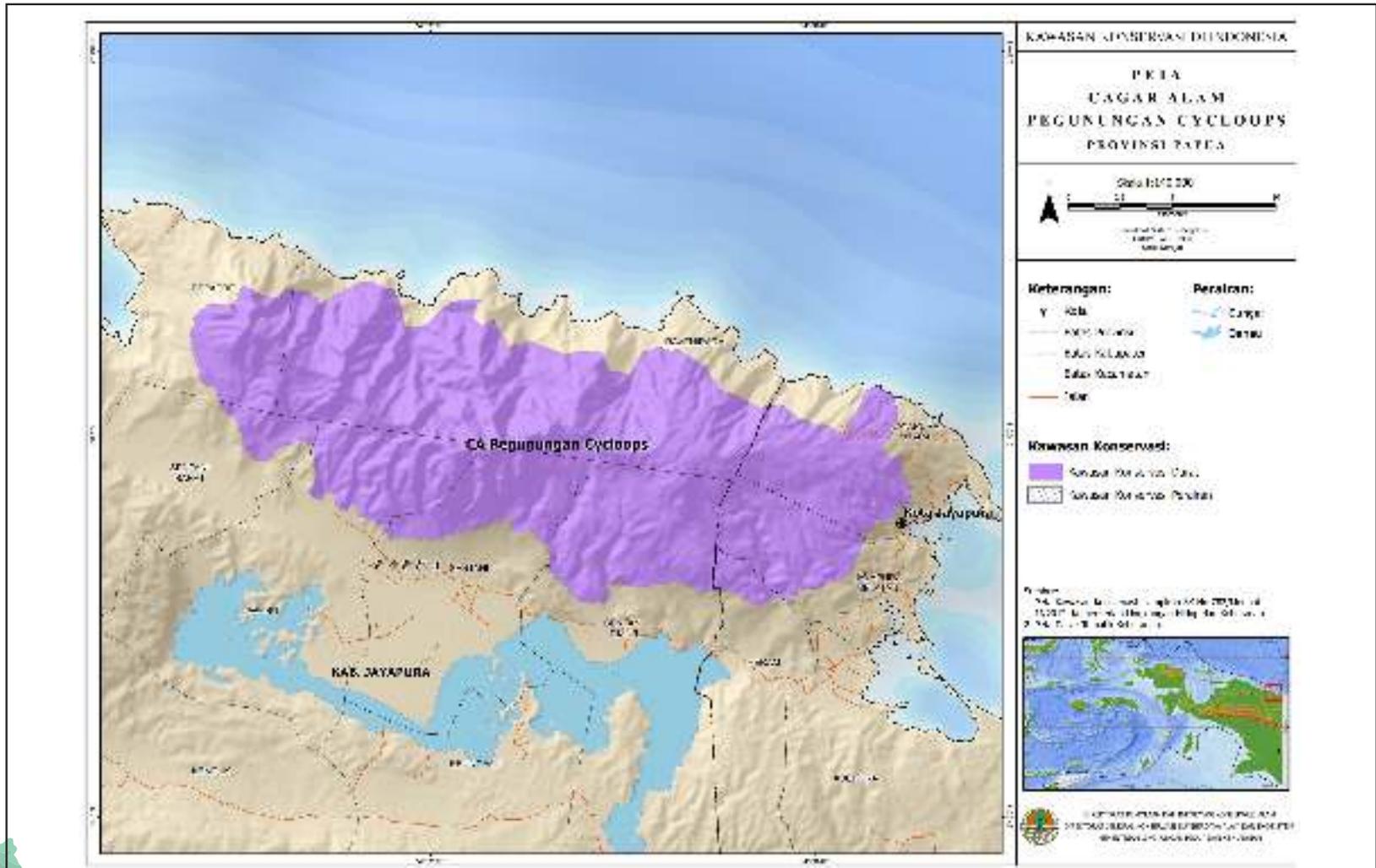
Fauna

Probosciger atterimus, Paradisea sp, Palanger sp, Lorius domichela, Cacatua galeria triton, Dendrolagus sp, Gaura victoria, Ornitophora sp, Eclectus roratus, Casuarius sp serta beberapa jenis kelelawar.

Tipe Ekosistem

- Hutan Primer
- Hutan Sekunder
- Padang Rumput
- Hutan Rawa dan Tanah Tergenang
- Hutan Ultrabasic







## CAGAR ALAM PEG. WAYLAND

### 1. Gambaran Umum

Dari segi fisiografis, usulan suaka ini merupakan bagian dari rangkaian pegunungan yang membentuk Barisan Pegunungan Tengah Pulau Irian. Sebagian ujung paling barat, Pegunungan Wayland terletak di wilayah biogeografis yang khas dan mengandung sejumlah jenis flora fauna endemik Pegunungan Tengah. Juga terdapat banyak sub jenis yang khas. Kawasan ini mempunyai empat tipe habitat pokok yaitu vegetasi pegunungan tinggi. Vegetasi pegunungan yang lebih rendah, kaki perbukitan dan pegunungan rendah, serta dataran rendah. Kawasan ini juga memiliki kurang lebih 20 tipe vegetasi utama yang tumbuh di kawasan lingkungan ini, mulai dari hutan rendah, hutan campuran, perbukitan meningkat sampai hutan *Castanopsis* dan *Notofagus*, hingga hutan yang tertutup awan (cloud forest) dan padang rumput di wilayah pegunungan tinggi. Penelitian tentang jenis fauna Cagar Alam Pegunungan Wayland dapat dikatakan belum lengkap tetapi sudah tercatat kurang lebih 294 jenis burung terdapat di dalam kawasan ini.

### Letak

Cagar Alam Pegunungan Wayland terletak di Provinsi Irian

Jaya, Kabupaten/Kodya Puncak Jaya, Kecamatan Enarotali dan Wagete

### Luas

Luas kawasan Cagar Alam Pegunungan Wayland yaitu 300.000 Ha.

### 2. BIOLOGI

#### Flora

*Araucaria* sp, *Castanopsis* sp, *Metroxylon* sp, *Intsia* sp, *Calophyllum* sp, *Pometia* sp, *Hapea* sp, *Bulbophyllum* sp, *Dendrobium lasianthera*, serta beberapa jenis kaktus.

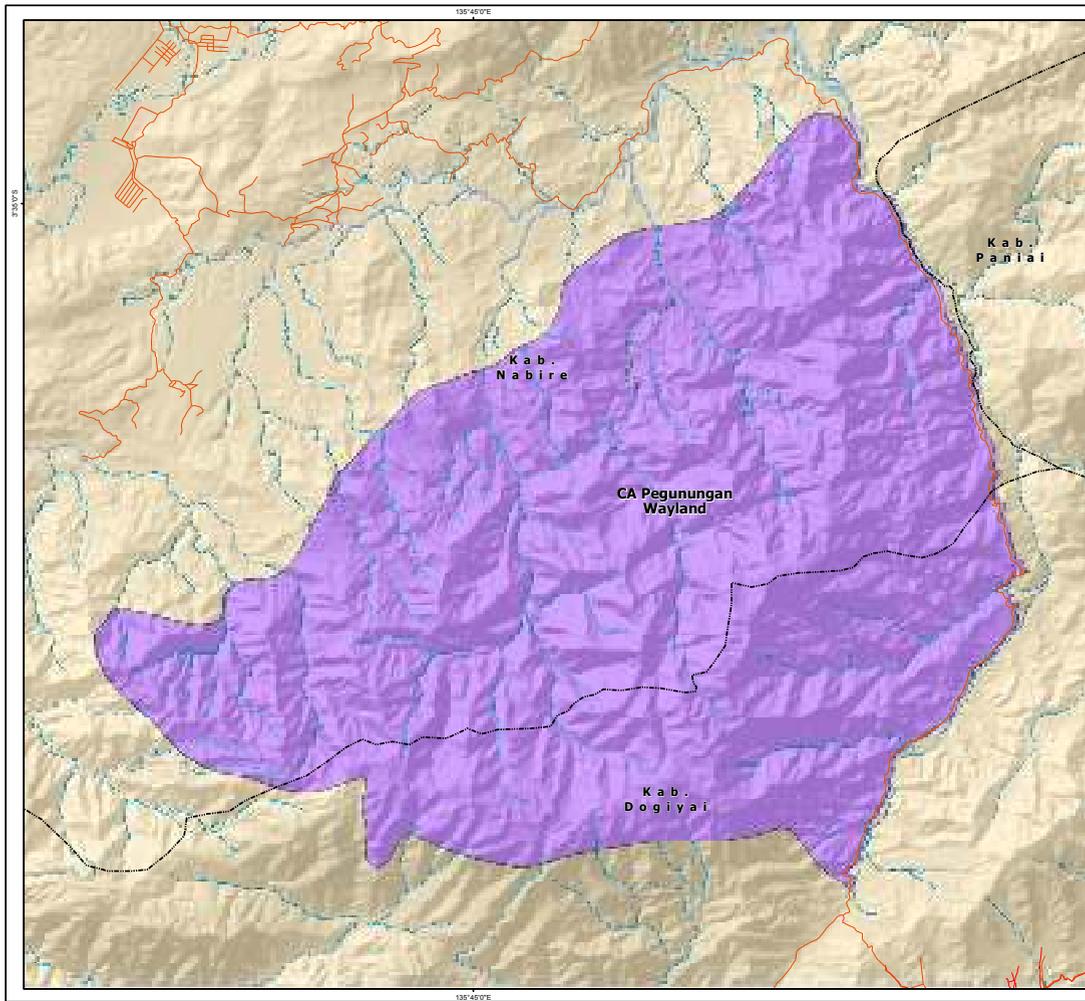
#### Fauna

*Paradigala carunculata*, *Epimachus mayeri megarhynchus*, *astrapia splendissima*, *splendissima*, *Androphobus viridis*, *Zaglassus bruijini*, *Ornithoptera* sp, *Probosiger artiremus*, *Paradisea* sp, *Palangher* sp, *Lorius lory lory*.

#### Tipe Ekosistem

Terdapat empat habitat pokok bagi jenis satwa, vegetasi pegunungan, pegununganrendah, pegunungan lebih rendah, kaki perbukitan, hutan dataran rendah.





KAWASAN KONSERVASI DI INDONESIA

**PETA  
 CAGAR ALAM  
 PEGUNUNGAN WAYLAND**

PAPUA

Skala 1:200,000



Koordinat Sistem: Geografis  
 Datum: WGS 1984  
 Unit: Derajat

**Keterangan:**

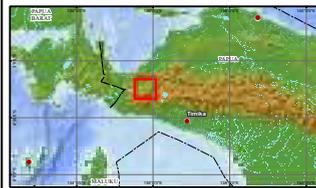
- Kota
- Batas Negara
- - - Batas Provinsi
- · - · - Batas Kabupaten
- Jalan

- Perairan:**
-  Sungai
  -  Danau

**Kawasan Konservasi:**

-  Kawasan Konservasi Darat

Sumber:  
 1. Peta Kawasan Konservasi. Lampiran SK No:782/Menhut-II/2012. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.  
 2. Peta Dasar Tematik Kehutanan.



 DIREKTORAT PEMULIHAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM  
 DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM  
 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



## CAGAR ALAM BUPUL

### 1. Gambaran Umum

Secara geografis letak kawasan ini meliputi sebagian bagian tenggara Irian Jaya yang mengandung wilayah peralihan agroklimatis yang unik. Di suaka ini dapat dijumpai sabana dan hutan musim (monsoon) dan merupakan hutan paling kering yang beralih ke hutan dataran rendah.

Suaka ini juga merupakan satu-satunya suaka yang mempunyai flora peralihan yang khas. Batas dan tahap peralihan antara hutan hujan dan sabana ditandai dengan jalur hutan bambu tercampur *Eucalyptus* spp dan *Tristania sauveolens* yang hidup bersama rumpun bambu. Semua tumbuhan ini terdapat di daerah sabana, tetapi bambu tidak tumbuh di tepi-tepi hutan hujan melainkan jauh ke dalam dari pada tumbuhan *Eucalyptus* dan *Tristania*. Alasan perlindungan kawasan ini adalah untuk melindungi secara maksimal percampuran komponen—komponen flora dan habitat satwa di wilayah ini.

### Letak

Secara administrasi pemerintahan CA. Kumbe/Bupul terletak di Provinsi Irian Jaya, Kabupaten Merauke, Kecamatan Merauke dan Muting.

### Geografis

Secara geografis terletak antara 7°27' - 7°50' LS dan 141°01' - 140°29' BT

### Luas

126.810 Ha

### 2. BIOLOGI

#### Flora

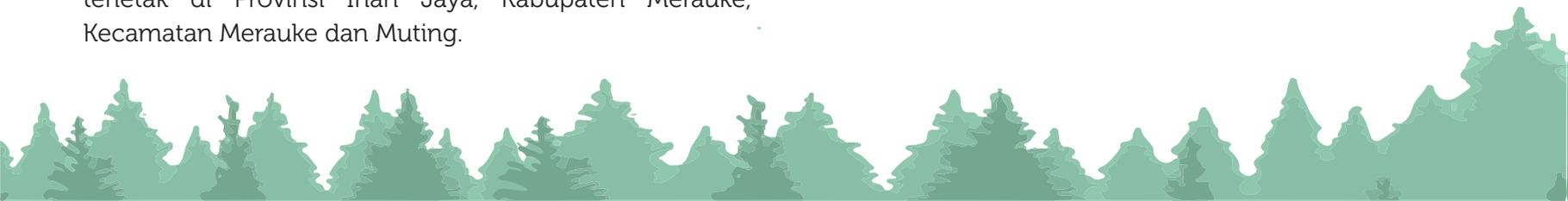
*Eucalyptus* spp, *Tristania sauveolens* *Bambusa* sp, hutan monsson serta sabana.

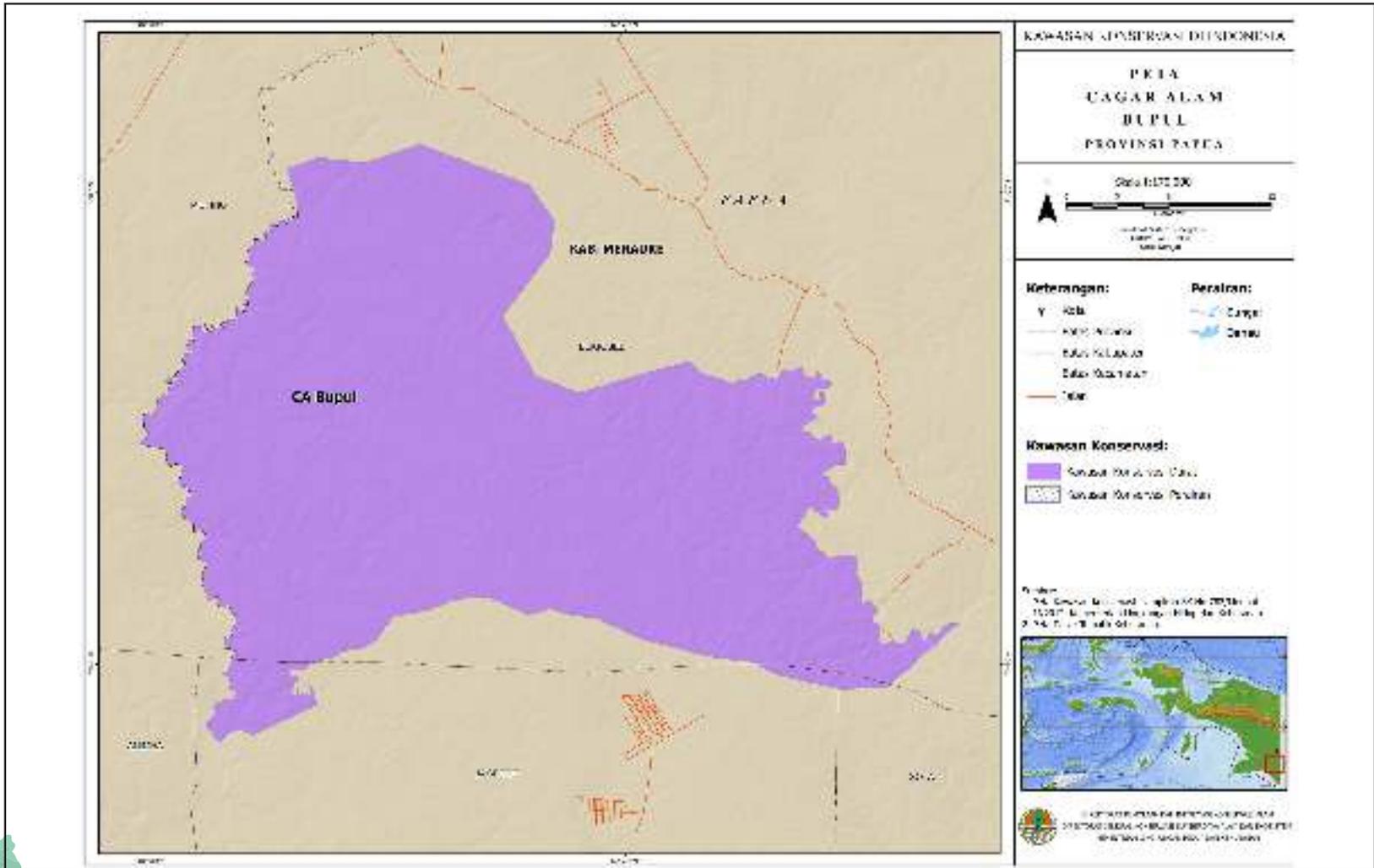
#### Fauna

Tiga jenis satwa endemik seperti *Aplonis mystacea*, *Ptilinopus wallacii* dan *Micropsitta keiensis-keiensis*, *Planigale novaeguineae*, *Sminthopsis virginiae*, *Isodood macrouru*, *Maecropus agilis*.

#### Tipe Ekosistem

Tipe ekosistem hutan daratan, dengan tipe hutan savana.







# SUAKA MARGASATWA DANAU BIAN

## 1. Gambaran Umum

Danau Bian merupakan areal wetland yang menyediakan habitat sangat cocok bagi jenis buaya air tawar (*Crocodylus novaeguineae*) juga sebagai tempat pengungsian bagi jenis burung migran. Hasil survey menunjukkan bahwa suaka ini menampung fauna burung yang sangat banyak, diperkirakan 250 jenis termasuk jenis-jenis yang menetap serta khas, termasuk 1 jenis endemik (*Lonchura leucosticta*). Disamping itu terdapat sejumlah unggas air (waterflow) dan jenis-jenis wader yang berneka ragam termasuk (*Grusrubicuruda*, *Xanory'nchus asiatica* (Black-necked strock), empat jenis burung dewata dan sekitar 14 jenis burung paruh bengkok.

## Letak

SM. Danau Bian terletak di Provinsi Irian Jaya, Kabupaten Merauke, Kecamatan Bian dan Muting.

## Geografis

Secara geografis terletak antara 6°58' - 7°32' BT dan 140°43' - 140°13' LS.

## Dasar Penetapan

SK. Menhut Nomor. 119/Kpts-II/1990  
Tanggal 19 Juni 1990

## 2. BIOLOGI

### Flora

*Eucalyptus* sp, *Agathis* sp, *Intsia* sp, *Callophyllum* sp, *Terminalia* *Catapa*, *Melaleuca-melaleuca*, *Dilenia* sp, *Rhizophora* sp, serta beberapa jenis anggrek yang berwarna-warni

### Fauna

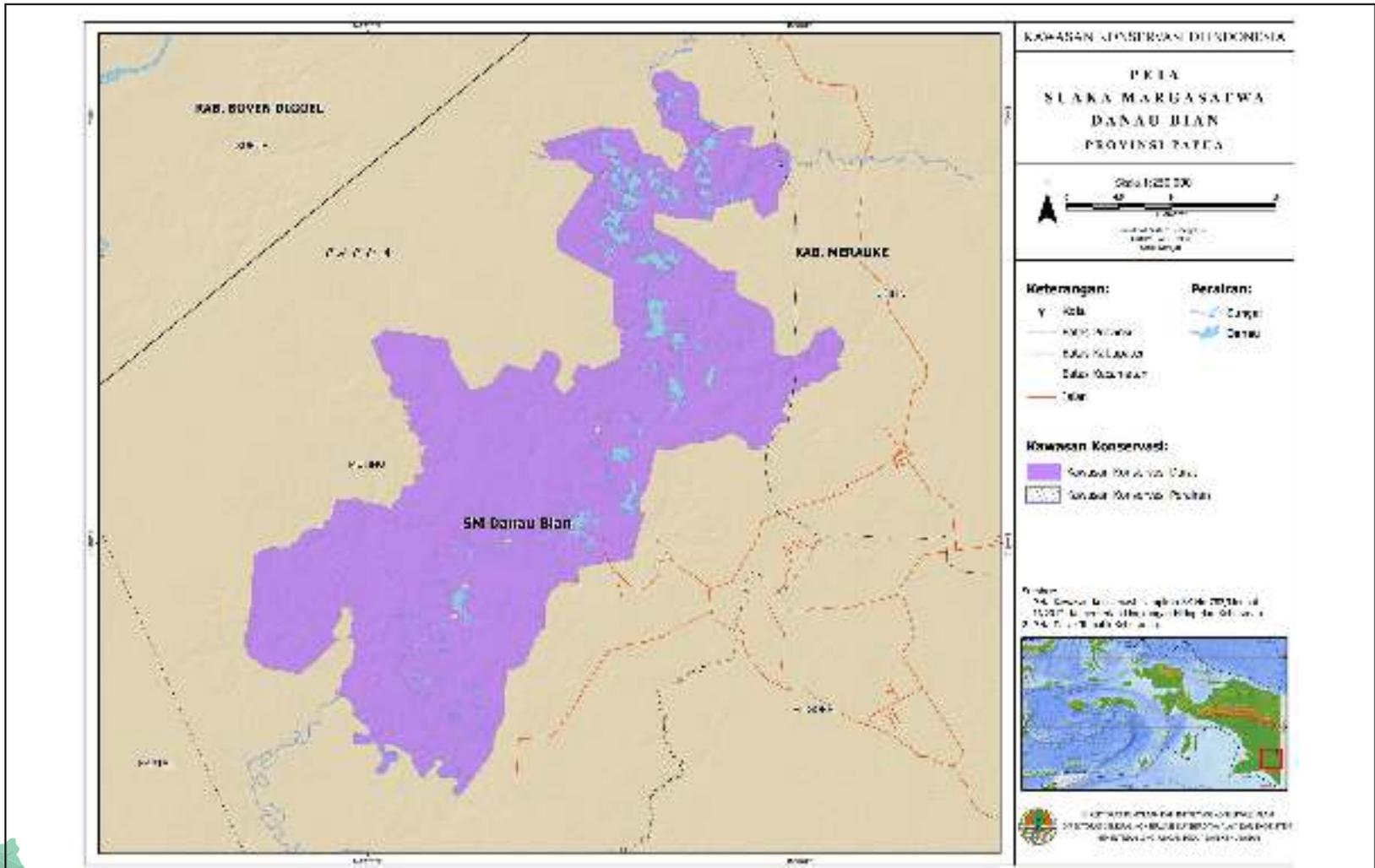
*Crocodylus novaeguineae*, *Lonchura*, *Leucosticta*, *Grusrubicunda*, *Xanorhynchus asiatica*, *Isoodon macrourus*, *Macropus agilis*.

### Aksesibilitas

Dari Kota Merauke :

- Melalui udara
- Pesawat merpati ± 20 menit
- Melalui darat
- Jalan trans merauke ± 300 Km atau 6 jam perjalanan.







## SUAKA MARGASATWA PULAU DOLOK

### 1. Gambaran Umum

Suaka Margasatwa Pulau Dolok terletak di bagian selatan barat daya Kabupaten Merauke sekitar 170 km kota Merauke di selatan pantai Merauke. Kawasan ini memiliki berbagai jenis mangrove (*Rizophora*) di Pulau pesisir selatan, kawasan ini juga memiliki fauna yang khas seperti *Crocodylus porosus*.

Pulau ini mempunyai topografi yang sangat datar dan berawa, disini dapat dilihat drainase air laut yang sangat unik di mana sebagian besar daratan tertutup dengan air laut pada saat air pasang, sedangkan pada saat air surut terlihat berbagai jenis kepiting serta siput (ada 3 jenis) yang hidupnya sangat erat dan cocok dengan kawasan ini. Mangrove yang begiti banyak dan subur sangat cocok bagi kehidupan jenis *Dendrobium sp.*

### Letak

Secara administratif SM. Pulau Dolok terletak di Provinsi Irian Jaya, Kabupaten Merauke, Kecamatan Kiman.

### 2. BIOLOGI

#### Flora

*Rhizophora*, *Bruguiera*, *Avicenia*, *Barringtonia asiatica*, *Nipa fruticans*, *Terminalia catapa*, *Calophyllum*, *Melaleuca*, *Eucalyptus*, *Sonneratia sp.*

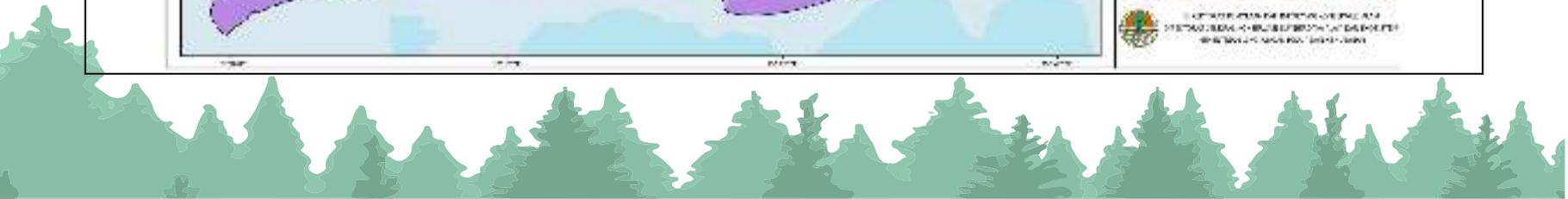
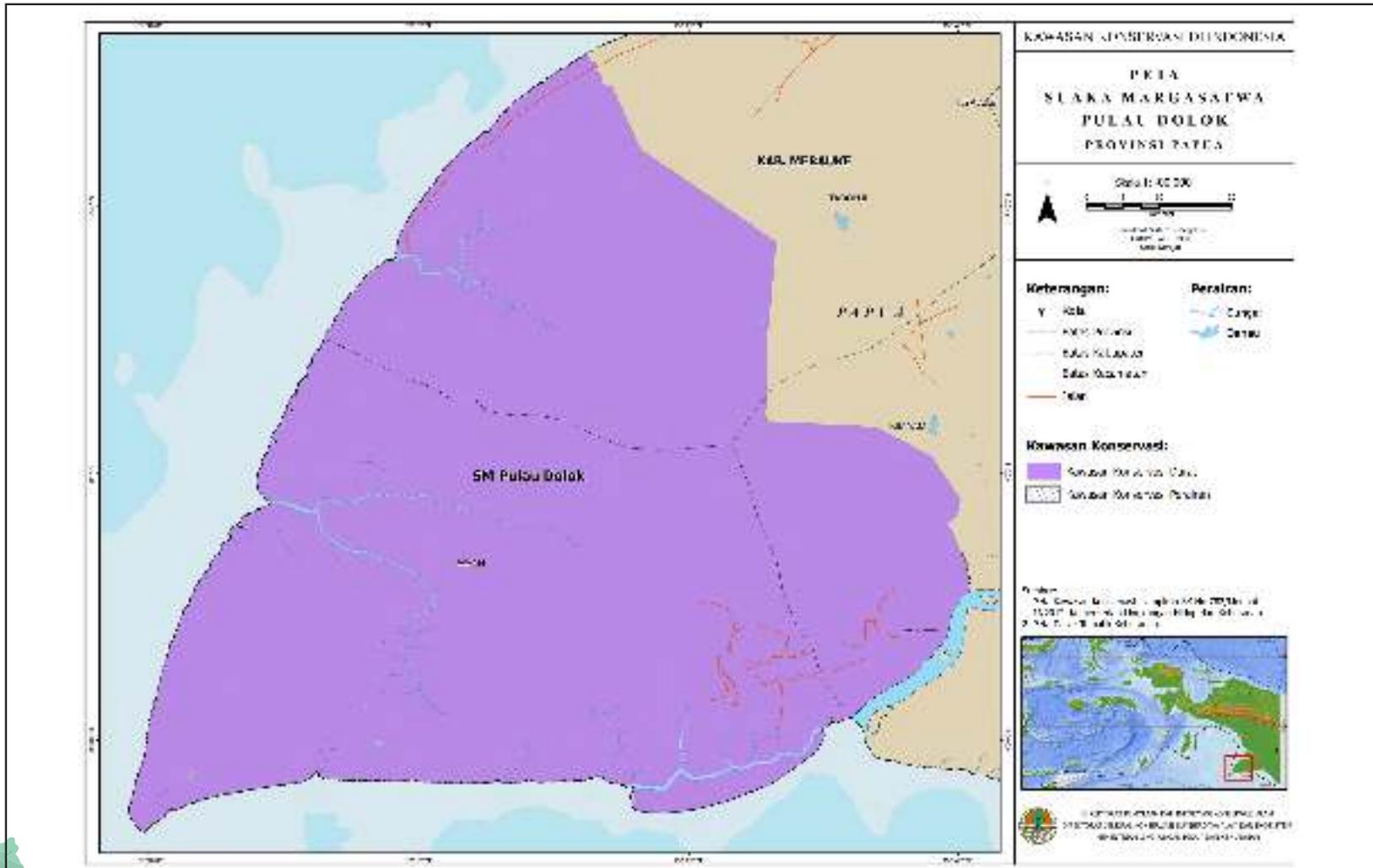
#### Fauna

*Ducula bicolor*, *Columba livia*, *Paradisea*, *Crocodylus porosus*, *Crocodylus novaeguineae*, *Platalea regia*, *Proscyllium albidirostris*, *Cacatua pastinator*, *Casuaris-casuaris*, *Threskiopnis sp.*, *Egretta picata*, *Plegadis falcinellus*, *Calidris ruficalis*, *Ephippiorhynchus asiaticus*, *Anseranas semipalmatus*.

#### Cara pencapaian.

Dari Jakarta dapat menggunakan penerbangan Garuda Indonesia dan Merpati Nusantara Airlines menuju Bandar Udara Sentani Jayapura. jalur penerbangannya adalah Jakarta - Ujung Pandang - Biak - Sentani selama  $\pm$  9 jam dengan Garuda Indonesia dan jalur Jakarta - Surabaya - Ujung Pandang - Timika - Sentani selama  $\pm$  12 jam dengan Merpati Nusantara Airlines.







## SUAKA MARGASATWA MAMBERAMO FOJA

### 1. STATUS

Suaka Margasatwa Mamberamo Foja ditetapkan berdasarkan Sk. Menteri Pertanian No. 782/Kpts/Um/10/1982, tanggal 21 Oktober 1982

### 2. FISIK

Luas : 1.018.000 ha

#### Letak

Berdasarkan pembagian wilayah administrasi pemerintahan kawasan ini termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Arbais, Mamberamo Hulu dan Mamberamo Tengah, Kabupaten Jayapura Provinsi Irian Jaya / Papua.

#### Geografis

Sedangkan secara geografis terletak antara 137°54'33" - 138°15'32" Bujur Timur dan 01°29'59" - 01°44'28" Lintang Selatan.

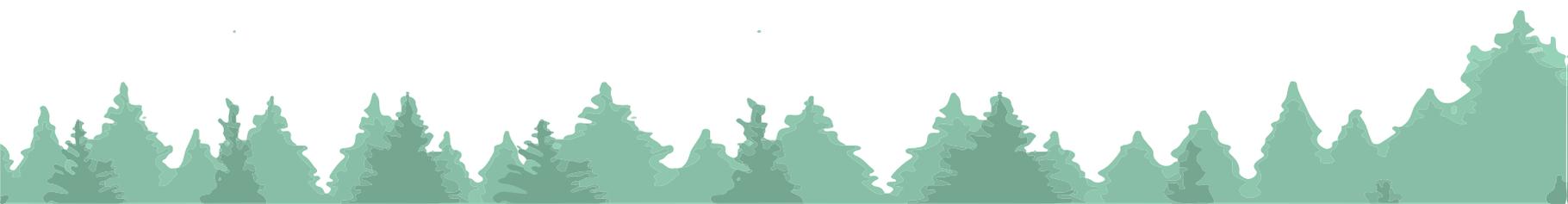
### 3. BIOLOGI

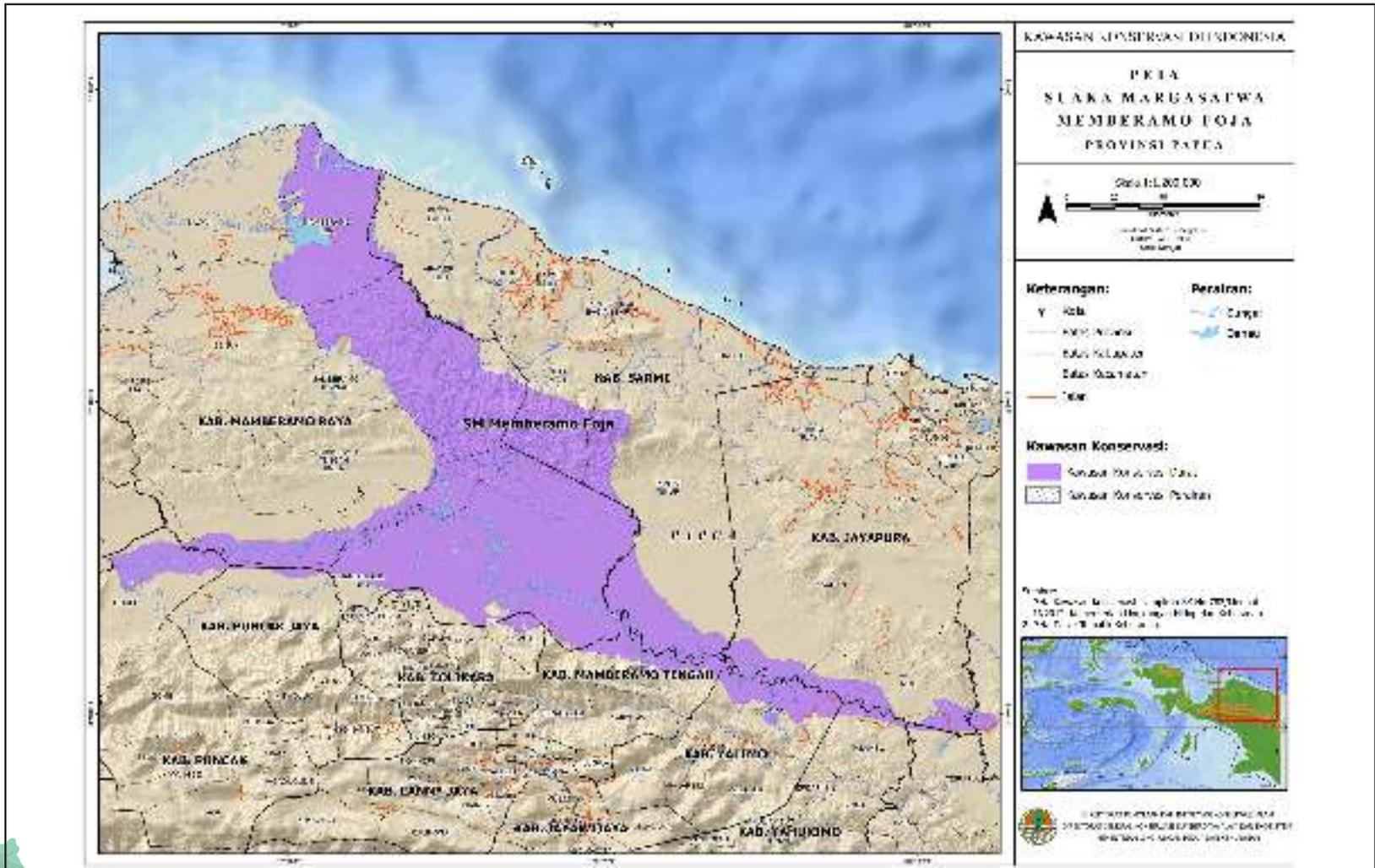
#### Flora

Rhizophora, Metroxylon sp, Calophyllum sp, Nipafructicularis spp, Pometia sp, Pterocarpus indicus, Casuarina montana, Sterculia, Macrophyllum, Elaecarpus spericus, Agathis labillardicari, Araucaria cunninghamii, Podocarpus neretfolia, Cupressus sp, Araucaria klinkii, Cucaylyphes sp, Intsia sp, Dillenia sp.

#### Fauna

mamalia tercatat 80 jenis termasuk Dasyurus alopunctatus, 5 jenis badikut, 4 jenis kukus, 4 jenis oposus, kus-kus ekor kait (ringtail) 4 jenis, Walabi besar Dorcopsis hageni dan kanguru pohon (Dendrolagus inustus). Juga termasuk jenis Rodentia, Kelelawar dan Kupu-kupu. Jenis reptil yang terbanyak adalah jenis buaya air tawar (Crocodylus novaeguineae) dan buaya muara (Crocodylus porosus).







# TAMAN WISATA ALAM YOTEFA

## 1. STATUS

Kawasan Taman Wisata Alam Teluk Yotefa ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.372/Kpts/Um/10/1978 tanggal 1 Oktober 1978

## 2. FISIK

Luas  
seluas 1.650,00 ha.

### Letak

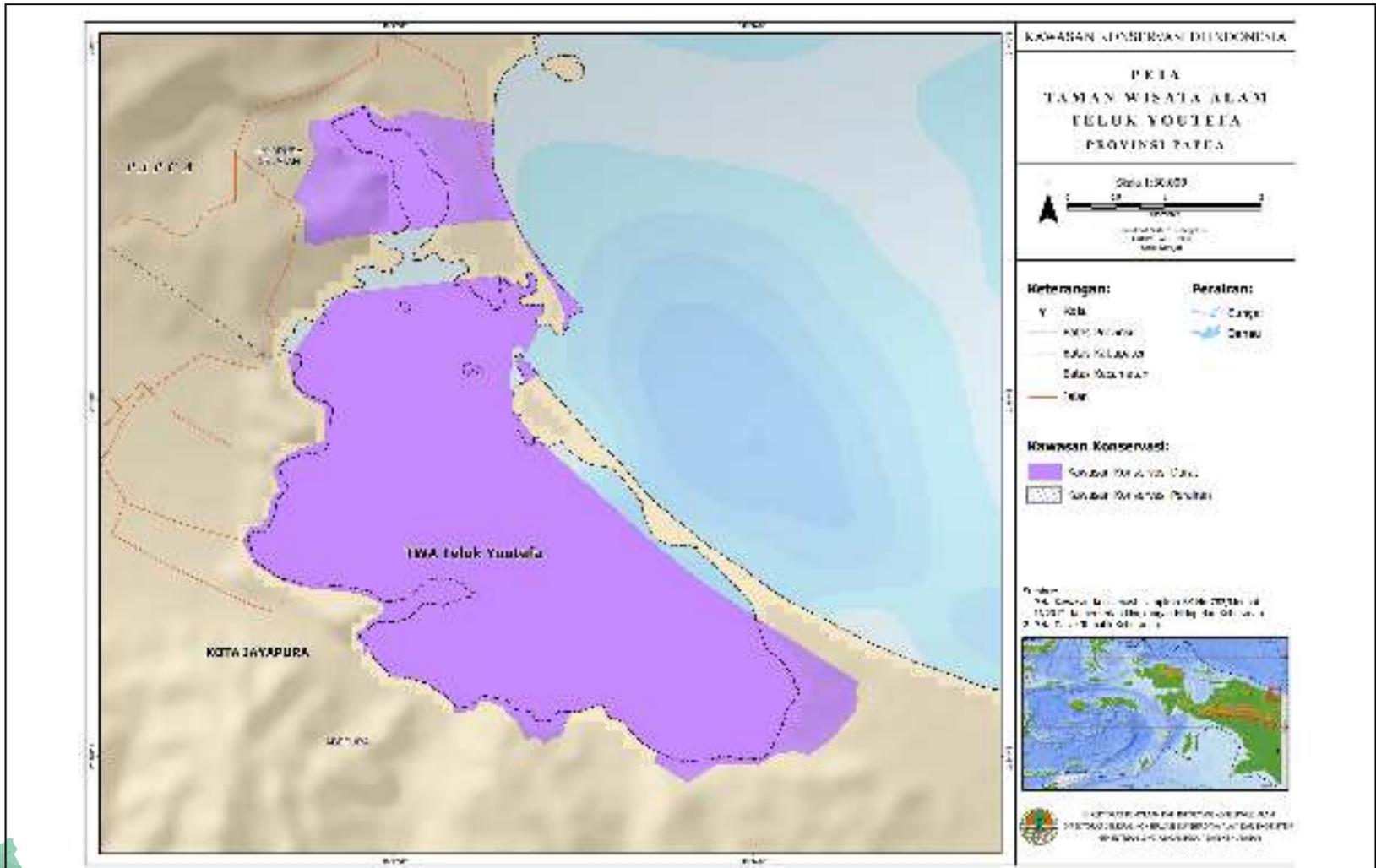
Terletak di Kabupaten Jayapura Propinsi Irian Jaya.

### Kawasan

Merupakan kawasan perairan laut yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan habitat terumbu karang dengan bangkai perahu sisa perang dunia.

Adapun tujuan dari konservasi kawasan ini adalah, untuk rekreasi pantai dan kepentingan perlindungan nilai-nilai sejarah serta kawasan ini merupakan kawasan rekreasi yang disediakan untuk masyarakat yang tinggal di kota Jayapura.







# TAMAN WISATA ALAM KEPULAUAN PADAIDO

## 1. STATUS

Ditetapkan berdasarkan SK. Menhut No. 91/Kpts-VI/97 tanggal 13 Pebruari 1997 dengan luas 183.000 hektar.

## 2. Deskripsi

Jumlah pulau-pulau yang ada di kepulauan tersebut sebanyak 29 buah yang di kelompokkan ke dalam Kepulauan Padaido Atas dan Padaido Bawah.

Pulau-pulau Padaido Bawah terdiri atas Pulau Owi, Auki, Mioswundi, Pai dan Nusi, serta pulau-pulau kecil lainnya.

Pulau-pulau Padaido atas meliputi Pulau Padaidori, Bromsi, Pasi, Miosmangwandi, Nukori, Dauwi, Wamsoi, Runi, dan pulau-pulau kecil lainnya. Pulau Parriki merupakan pulau yang terletak antara pulau-pulau Padaido Bawah dan Pulau-pulau Padaido Atas.

## Letak Geografis

1°7' - 22° LS dan 136°46' BT

## 3. BIOLOGI

### Flora

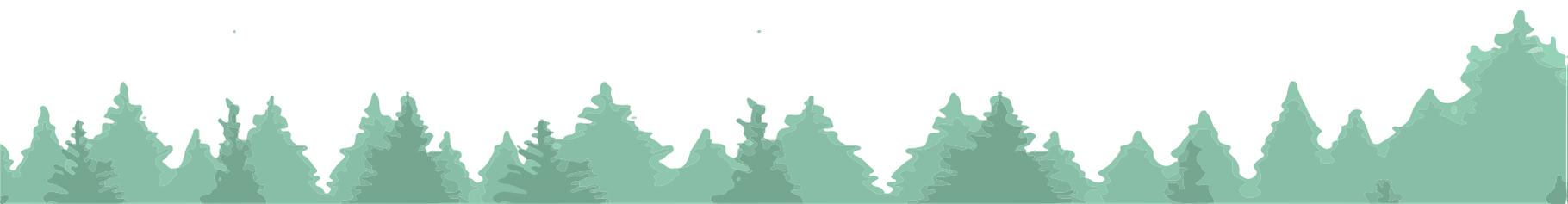
Jenis-jenis tumbuhan di TWA. Kepulauan Padaido antara lain : Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), Ketapang (*Terminalia cattapa*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Beringin (*Ficus sp*), Kayu besi (*Intisia bijuga*), Matoa (*Pometia sp*), Orew (*Premna corymbosa*), Moref (*Palaquium amboinense*), Darmor (*Homonoia javanensi*), Bram (*Uranda brasii*), Barnesem (*Macaranga sp*), Manin (*Anisoptera polyandra*), Rumbia (*Scleria caricina*), Pandan Laut (*Pandanus tectarius*), Pakis Haji (*Cycas rumplii*), Rumput Pantai (*Polytrias poraemorsa*), Kangkung Darat (*Ipomoea pescaprae*).

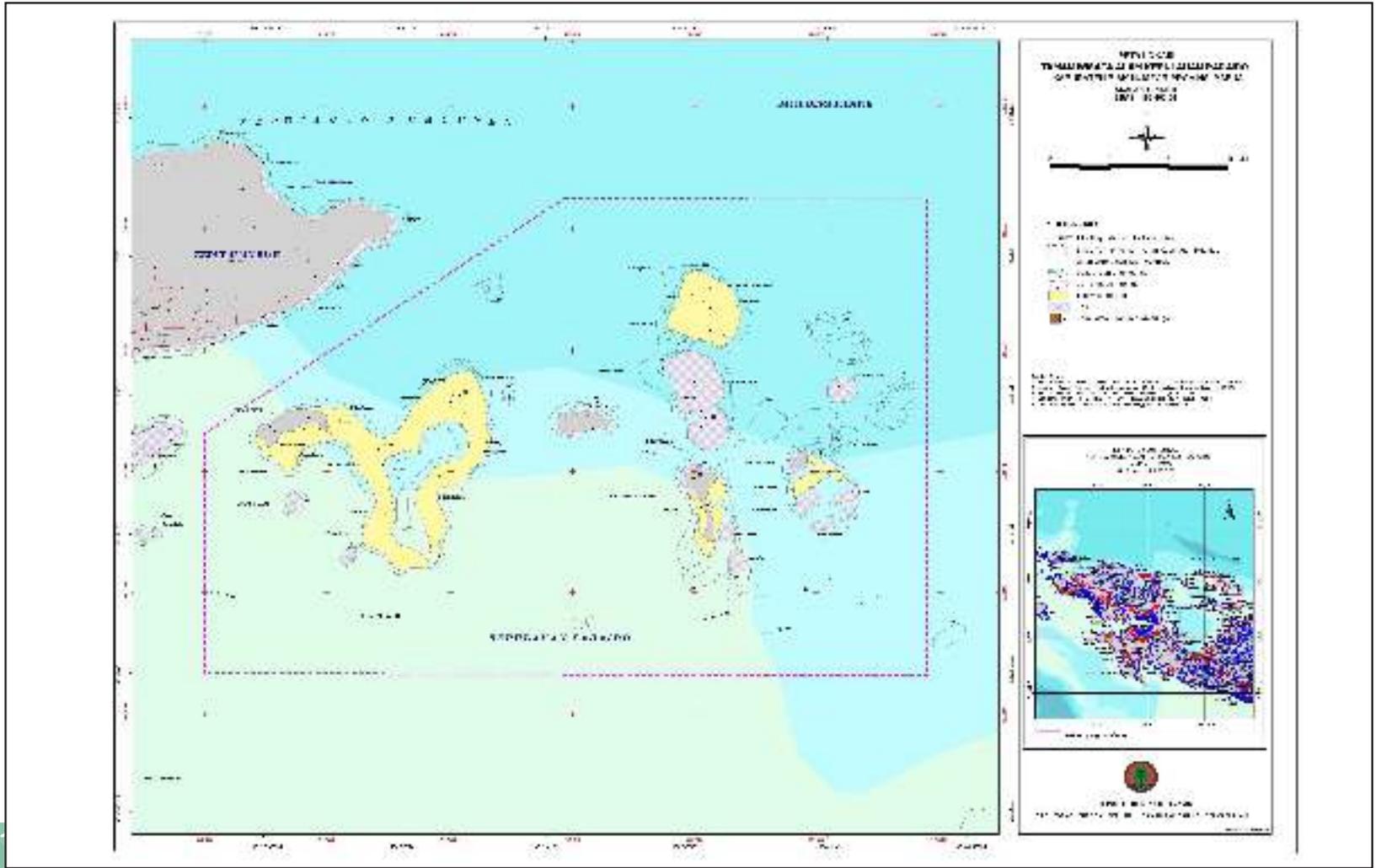
### Fauna

Buaya air tawar (*Crocodilus novaeguineae*) dan buaya muara (*Crocodilus porosus*).

### Aksesibilitas

Biak – Padaido dengan menggunakan parahu nelayan, ditempuh ± 1 – 3 jam.







# TAMAN NASIONAL WASUR

## 1. UMUM

Taman Nasional Wasur berada di bagian tenggara Pulau Papua, dan merupakan perwakilan dari lahan basah yang paling luas di Papua/Irian Jaya serta masih sedikit mendapat gangguan dari aktivitas manusia.

Sejarah Kawasan

- Tanggal 24 Maret 1990, Suaka Margasatwa Wasur seluas 409.810 hektar dan Cagar Alam Rawa Biru seluas 4.000 hektar dinyatakan sebagai Taman Nasional Wasur.
- Tanggal 25 Mei 1997, ditetapkan sebagai Taman Nasional Wasur.

## 2. FISIK

Geologi dan Tanah

Kawasan Taman Nasional Wasur berada pada dataran datar sampai bergelombang yang berasal dari dataran aluvial pleistosen tua (plato oriomom). Kawasan ini memiliki sedimen berlapis dengan batuan dasar kristalin yang secara keseluruhan memiliki sedimen berlapis. Sedimen aluvial ini diperoleh dari erosi daerah dataran tinggi pada periode kuartar.

Iklim

Secara umum kawasan Taman Nasional Wasur memiliki

iklim musiman (monsoon). Iklim tersebut dicirikan oleh 2 (dua) musim utama yaitu musim kering yang terjadi pada bulan Juni sampai November/Desember dan musim basah yang terjadi pada bulan Desember sampai Mei Berdasarkan hasil pencatatan Stasiun Meteorologi dan geofisika Merauke, temperatur bulan maksimum di kota Merauke dan Sekitarnya berkisar antara 29,3 °C sampai 33°C dengan nerata 31,6°C.

## 3. BIOLOGI

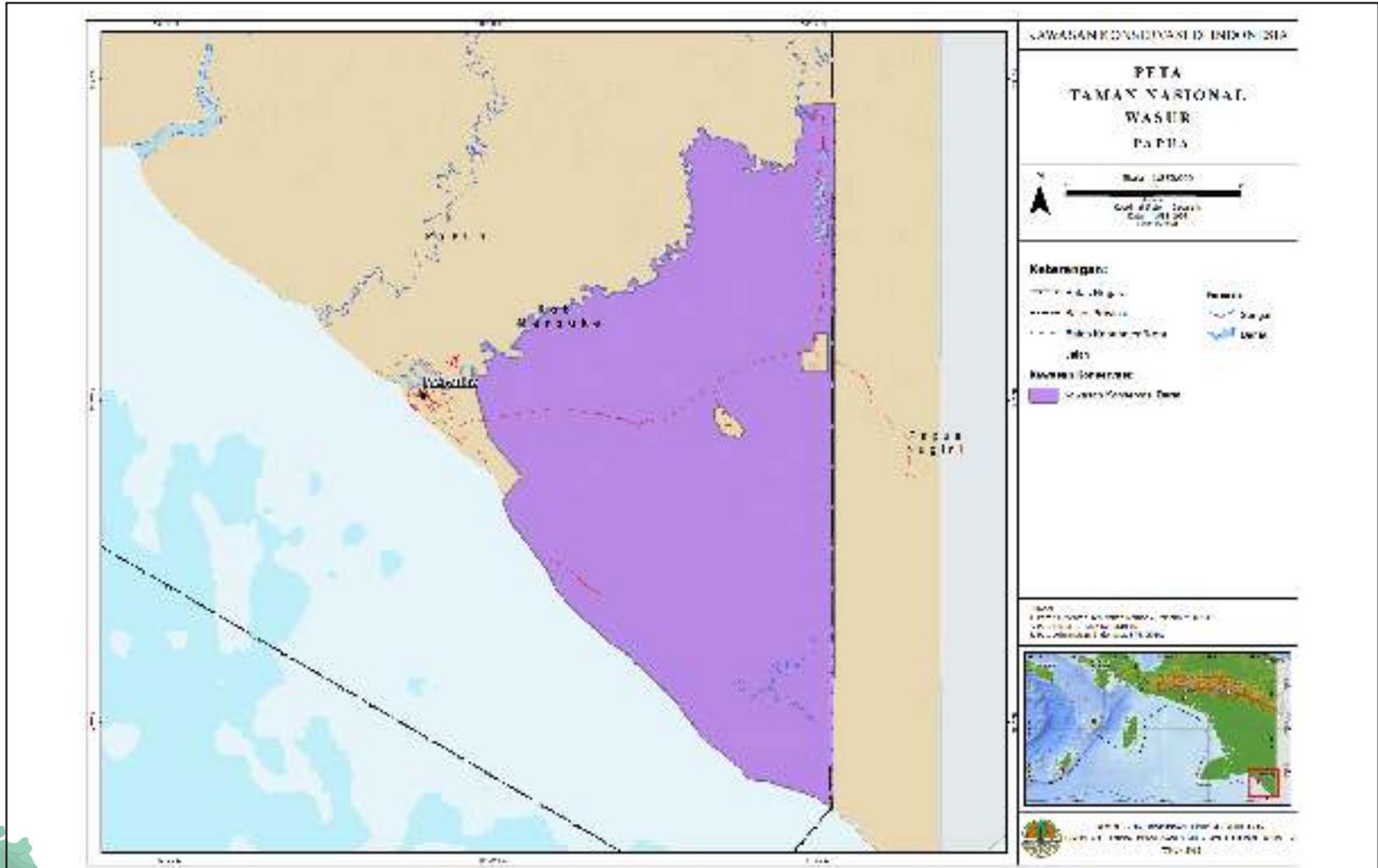
Flora

Darmor (*Homonoia javanensi*), Bram (*Uranda brasii*), Barnesem (*Macaranga sp*), Manin (*Anisoptera polyandra*), Rumbia (*Scleria caricina*), Pandan Laut (*Pandanus tectarius*), Pakis Haji (*Cycas rumplii*), Rumput Pantai (*Polytrias poraemorsa*), Kangkung Darat (*Ipomoea pescaprae*).

Fauna

Jenis-jenis fauna di TWA. Kepulauan Padaido antara lain : Terumbu karang (ada 40 jenis dari 13 famili), Ikan (ada 117 jenis dari 24 famili), Molusdka (ada 55 jenis dari 9 famili) dan Burung (ada 10 jenis).







# TAMAN NASIONAL LORENTZ

## 1. UMUM

Taman Nasional Lorentz merupakan perwakilan dari ekosistem terlengkap untuk keanekaragaman hayati di Asia Tenggara dan Pasifik. Kawasan ini juga merupakan salah satu diantara tiga kawasan di dunia yang mempunyai gletser di daerah tropis. Membentang dari puncak gunung yang diselimuti salju (5.030 meter dpl), hingga membujur ke perairan pesisir pantai dengan hutan bakau dan batas tepi perairan Laut Arafura. Dalam bentangan ini, terdapat spektrum ekologis menakjubkan dari kawasan vegetasi alpin, sub-alpin, montana, sub-montana, dataran rendah, dan lahan basah.

## 2. FISIK

Mata pencaharian penduduk 4 suku besar di pedalaman hidup dari bertani, dan 3 suku di pesisir sebagai peramu dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar 95 % minim, namun demikian mereka memiliki nilai-nilai budaya untuk konservasi tradisional yang masih tetap dipegang teguh.

## 3. BIOLOGI

### Flora

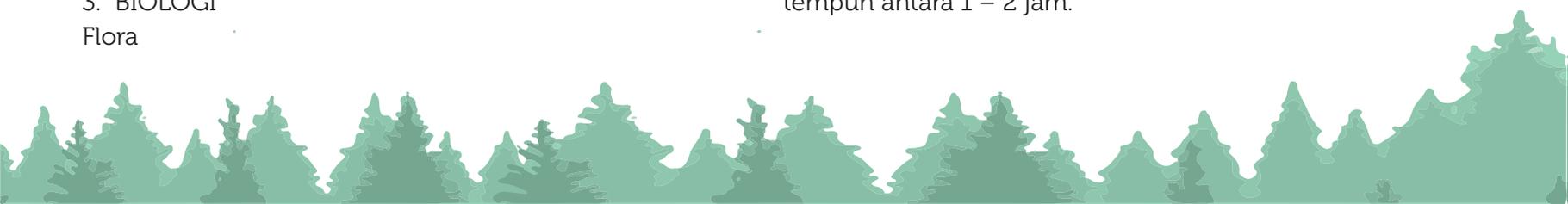
Hutan pegunungan tengah campuran, hutan *Captanopsis*, hutan *Notofagus*, hutan *Caniferous*, hutan rawa pegunungan tengah, rawa rumput sedge, rawa rumput *Phragmites* pegunungan tengah, padang rumput *Miscanthus* pegunungan tengah.

### Fauna

*Tadarida kuboriensis*. Spesies lainnya, yaitu landak Irian (*Zaglossus brujini*), tikus (*Coccyms rummleri*), tikus air (*Hydromys habbema*), posum kerdil (*Cercatus caudatus*), tikus (*Mellomys mollis*), walabi coklat (*Docropsis muelleri*), kuskus abu (*Phalanger gymnotis*), kuskus totol (*Spilocuscus maculatus*), posum bergaris (*Dactylopsila trivergata*).

### Cara pencapaian lokasi

Secara umum Taman Nasional Lorentz dapat dicapai melalui beberapa kota, antara lain : Timika (Kab. Mimika), Nabire (Kab. Nabire), Enarotali (Kab. Paniae), Wamena (Kab. Jayawijaya), Meroke (Kab. Meroke), Mulia (Kab. Puncak Jaya). Semua kota-kota tersebut dapat dijangkau dengan transportasi udara dari Biak dan Jayapura dengan waktu tempuh antara 1 – 2 jam.







# TAMAN NASIONAL TELUK CENDRAWASIH

## 1. UMUM

Taman Nasional Teluk Cendrawasih (TNTC) merupakan kawasan pelestarian alam dengan gugusan pulau-pulau di dalamnya, berjarak sekitar 200 mil laut arah selatan kota Manokwari Provinsi Irian Jaya Barat. Kawasan ini meliputi areal seluas 1.453.500 hektar yang merupakan kawasan Taman Nasional (Laut) terluas di Indonesia. Dari luas kawasan tersebut terbagi atas daratan seluas 68.200 ha, terdiri dari pesisir pantai 12.400 ha (0,9%) dan daratan pulau-pulau seluas 55.800 ha (3,8%) serta hutan seluas 1.385.300 ha, yang terbagi kedalam luas terumbu karang 80.000 ha (5,5%) dan lautan seluas 1.305.300 ha (89,8%).

## 2. FISIK

### Geologi dan Tanah

Jenis tanah yang terdapat di kawasan Taman Nasional Teluk Cenderawasih selain jenis aluvial, juga jenis tanah kompleks yang mendominasi kawasan dan menyebar di bagian Barat dan Selatan atau daerah-daerah di sepanjang pantai

### Topografi

Pada umumnya terdiri dari bukit-bukit dan gunung-gunung dengan ketinggian mencapai 915 m dpl.

### Iklim

Beriklim	: Tropis yang lembab
Curah hujan tahunan rata-rata	: 1.295 mm – 3.708 mm
Suhu udara maksimum	: 33° C – 33,1° C
Suhu udara minimum	: 21,2° C – 21,8° C
Kelembaban udara	: 82 – 83 %
Kecepatan angin	: 3,5 – 9,0 knot

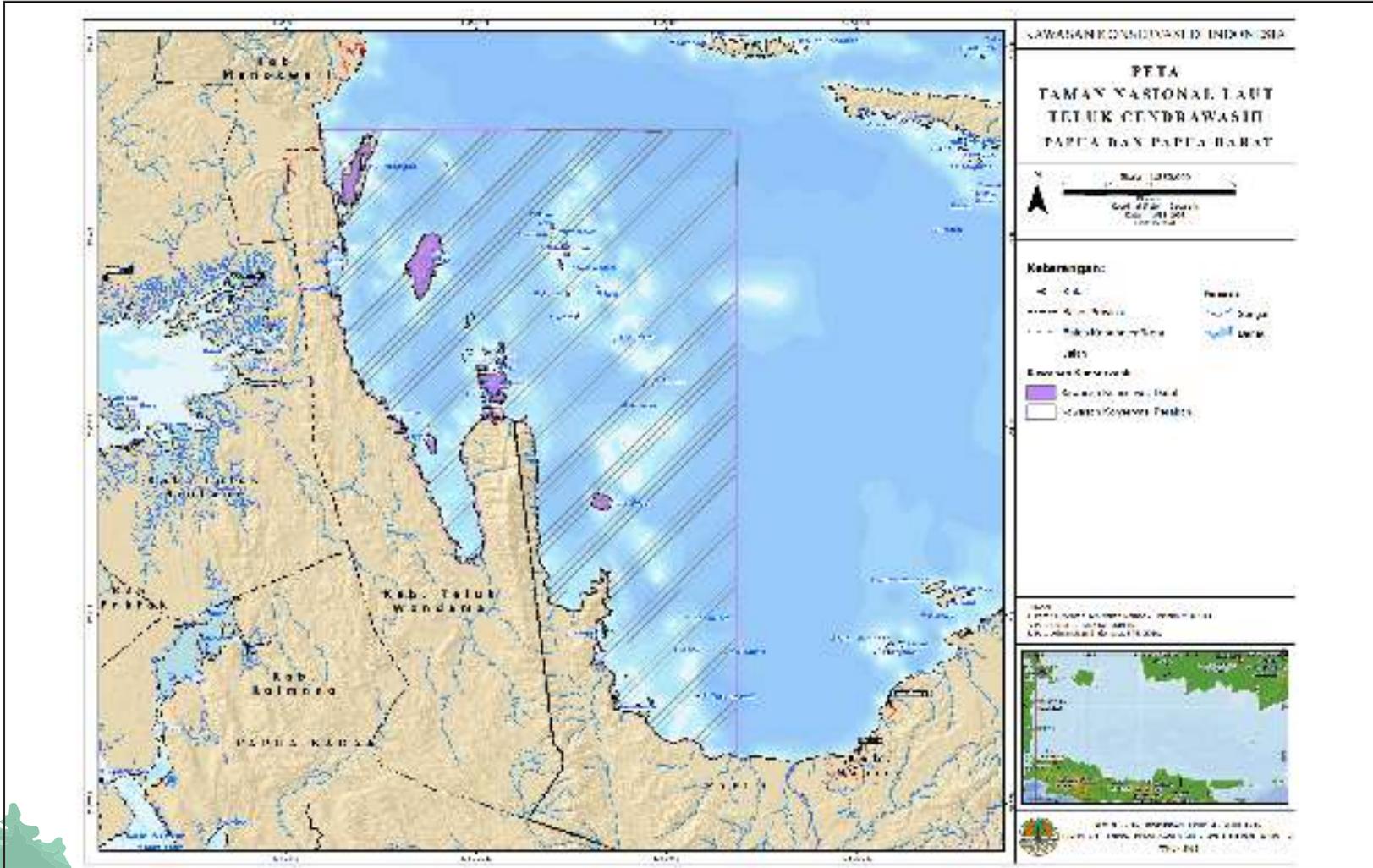
## 3. BIOLOGI

### Flora

jenis Casuarina yang tersebar hampir di setiap pulau. Hutan mangrove tumbuh di sebagian besar garis pantai daratan beberapa pulau besar lainnya; dijumpai 7 jenis pohon mangrove di daerah ini.

### Fauna

butterflyfish, angelfish, damselfish, parrotfish, rabbitfish, dan anemonefish, keong cowries (*Cypraea* spp.), keong strombidae (*Lambis* spp.), keong kerucut (*Conus* spp.), triton terompet (*Charonia tritonis*), dan kima raksasa (*Tridacna gigas*).



## PAPUA BARAT

### PROVINSI PAPUA BARAT TERDIRI DARI:

- CAGAR ALAM PEGUNUNGAN ARFAK
- CAGAR ALAM PULAU BIAK UTARA
- CAGAR ALAM PULAU WAIGEO BARAT
- CAGAR ALAM SALAWATI UTARA
- CAGAR ALAM PULAU SUPIORI
- CAGAR ALAM PULAU BATANTA BARAT
- CAGAR ALAM PEGUNUNGAN WONDIBOY
- CAGAR ALAM YAPEN TENGAH
- TAMAN WISATA ALAM KLAMONO
- TAMAN WISATA ALAM SORONG
- TAMAN WISATA ALAM BERIAT
- TAMAN WISATA ALAM GUNUNG MEJA



### KAWASAN KONSERVASI DI INDONESIA





## CAGAR ALAM PEGUNUNGAN ARFAK

### 1. STATUS

Cagar Alam Pegunungan Arfak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 820/Kpts/Um/11/82 tanggal 10 Nopember 1982

### 2. FISIK

Luas

Seluas 68.325 hektar

Batas Kawasan

Dengan batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Manokwari, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Ransiti, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Anggi, Sebelah Timur berbatasan dengan Oraansbari.

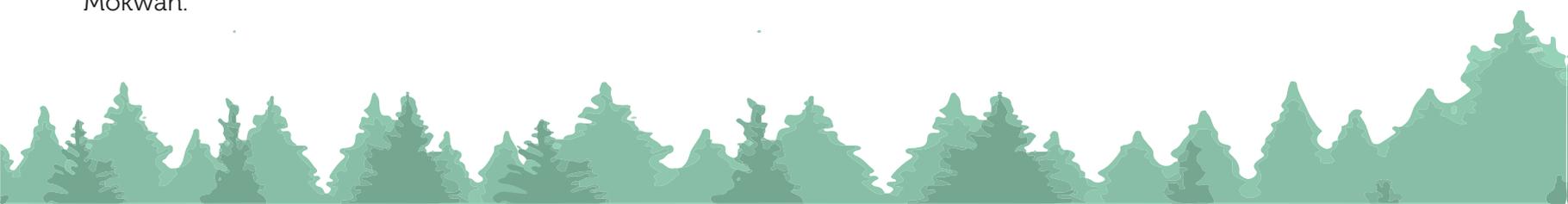
Letak

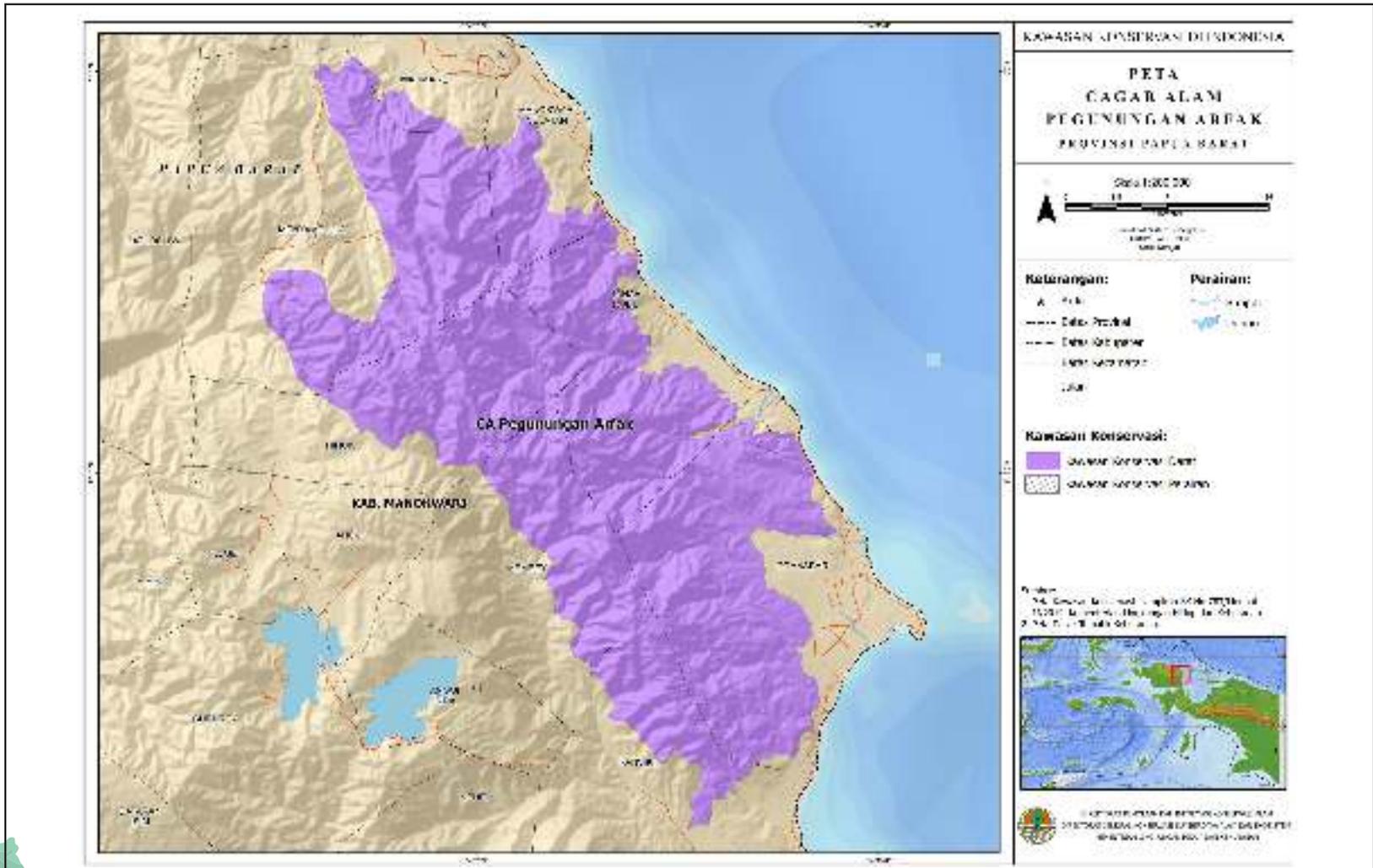
Secara administratif pemerintahan letak Cagar Alam Pegunungan Arfak berbatasan dengan Propinsi Irian Jaya, Kabupaten Daerah Tk. II Manokwari, Desa tanah Rombu, Desa Jambol, Desa Mancai, Desa Asa Warbiadi, Desa Warbumi, Desa Riri, Desa Maryanbo, Desa Oranbari, Desa Mokwan.

Letak secara administrasi kehutanan, Dinas Kehutanan Propinsi Tk. I Propinsi Irian Jaya, Cabang Dinas Kehutanan XIV Manokwari, Resort Pemangkuan Hutan.

Potensi kawasan

Kawasan ini merupakan ekosistem yang mewakili Irian Jaya sebagai habitat beberapa satwa yang dilindungi Undang-undang dan kawasan saat ini dikelola oleh WWF Irian Jaya mengenai Pengembangbiakan/penangkaran, kupu-kupu, kawasan ini ditetapkan pada tahun 1991 oleh Sub Balai Inventarisasi dan Perpetaan Hutan Manokwari, kawasan ini ditunjuk berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 82/Kpts/Um/11/82 tanggal 10 Nopember 1982, Rekomendasi Gubernur, Rekomendasi Kepala Dinas Kehutanan/Instansi yang mendukung, Usulan Sub Balai/ Balai KSDA, status kawasan sebelumnya TGHK SK. Menteri Kehutanan No. 820/Kpts/Um/11/82 tanggal 10 Nopember 1982. Potensi Jenis flora dan faunanya dalam kawasan ini telah dihubungkan bahan kupu-kupu yang bekerjasama antara WWF Irian Jaya, Sub Balai KSDA Irian Jaya I Sorong.







# CAGAR ALAM PULAU BIAK UTARA

## 1. STATUS

Cagar Alam Biak Utara ditetapkan berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 212/Kpts/Um/4/82, tgl. April 1982 tanggal 8 April 1982

## 2. FISIK

Luas

Dengan luas 41.467 ha

Batas Kawasan

Sebelah utara berbatasan dengan pesisir pantai lautan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Biak Barat, sebelah barat berbatasan dengan Sipendidori, sebelah timur berbatasan dengan dataran rendah Gunung Sumburem.

Letak

Secara administrasi pemerintahan letak pada Propinsi Irian Jaya, Kabupaten Biak Numfor, Kecamatan Biak Utara, Desa Doubo dan Desa Juruboi.

Secara administrasi kehutanan letak pada Dinas Kehutanan Propinsi Irian Jaya, Cabang Dinas Kehutanan XIX Biak Numfor, Resort Pemangkuan Hutan Biak.

Ekosistem

Hutan primer dataran rendah Topografi Datar dan berbukit

## 3. BIOLOGI

Flora

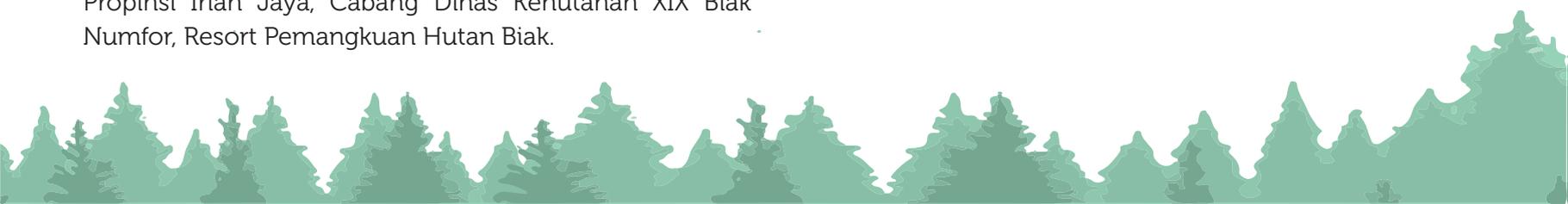
Merupakan habitat flora endemik salah satunya yaitu Anggrek Waigeo.

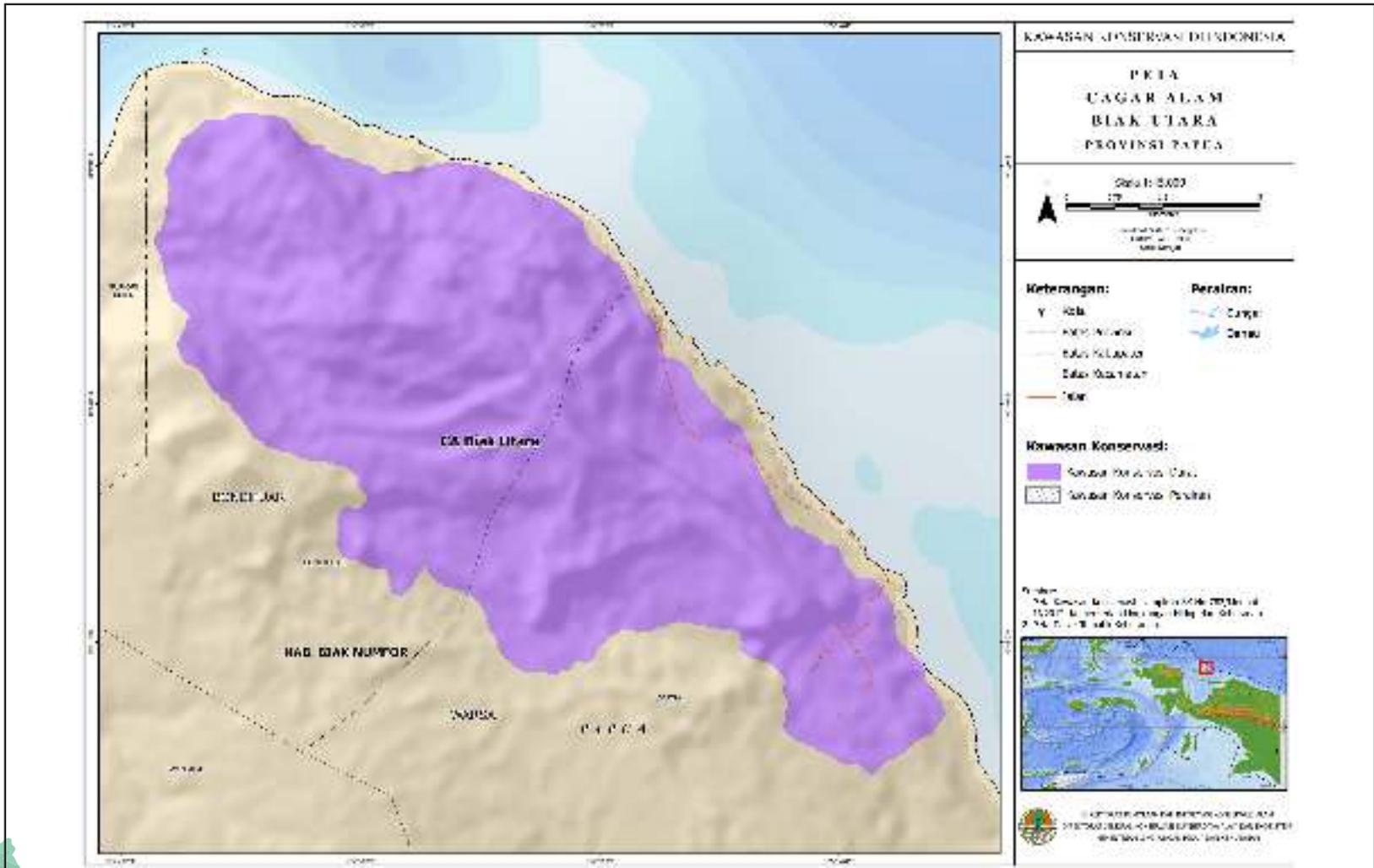
Fauna

Cendrawasih merah (*Paradiseae rubra*), Cendrawasih wilson (*Ciciburus respublica*), Bandikut (*Echymipera kelabu*), Kus-kus (*Phalanger sp*), Oposum ekor kipas (*Distoechurus pennatus*), Oposum layang (*Petaurus breviceps*), Kanguru pohon (*Doroopsis mulleri*).

Aksesibilitas

Jalan darat, jalan air Sorong (270 km) dengan kendaraan umum, air speedboat/long boat/perahu motor dalam waktu  $\pm$  6 jam.







## CAGAR ALAM PULAU WAIGEO BARAT

### 1. STATUS

Cagar Alam (CA) No. SK. dan Tgl. : 395/Kpts/Um/5/81, tgl.  
7 Mei 1981

### 2. FISIK

Luas

Luas : 153.000 Ha

Lokasi

Kabupaten Sorong, Propinsi Irian Jaya Keadaan Lapangan  
- Ketinggian : 1.000 m.dpl

Topografi

Berbukit dan bergunung - Iklim : Tipe A - Curah hujan :  
2.904 mm/tahun. - Tanah : Mediteran.

### 3. BIOLOGI

Flora

Cemara (*Casuarina camara*), Daur (*Agathis sp*), Myotah  
(*Palaquina sp*), Matoa (*Pamitia sp*), Bakau (*Apicinea sp*).

Fauna

Cendrawasih merah (*Paradiseae rubra*), Cendrawasih  
wilson (*Diphylloides republica*), (*Aegypodius bruijnii*),  
Bandikut (*Echymipera kelabu*), Kus-kus (*Phalanger  
maculatus*), (*Dactylopsila trivirgata*).

Ekosistem :

Hutan hujan dataran rendah dan pegunungan.







## CAGAR ALAM SALAWATI UTARA

### 1. STATUS

Cagar Alam Salawati Utara ditetapkan berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4/Kpts/Um/1/82 tanggal 1 Januari 1982

### 2. FISIK

Luas  
Seluas 57.000 ha.

Batas Kawasan  
sebelah utara berbatasan dengan Selat Sagawin, sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Waijan, sebelah barat berbatasan dengan kapat Bogen, sebelah timur berbatasan dengan Desa Samate.

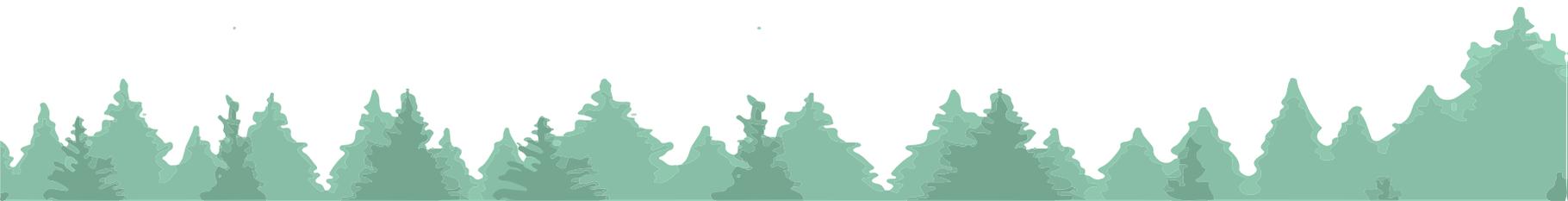
Letak  
Secara administratif pemerintahan Cagar Alam Salawati Utara berbatasan dengan Provinsi Irian Jaya, Kabupaten Sorong, Kecamatan Salawati, Desa Samate, Desa Solol, Desa Kaliasam.

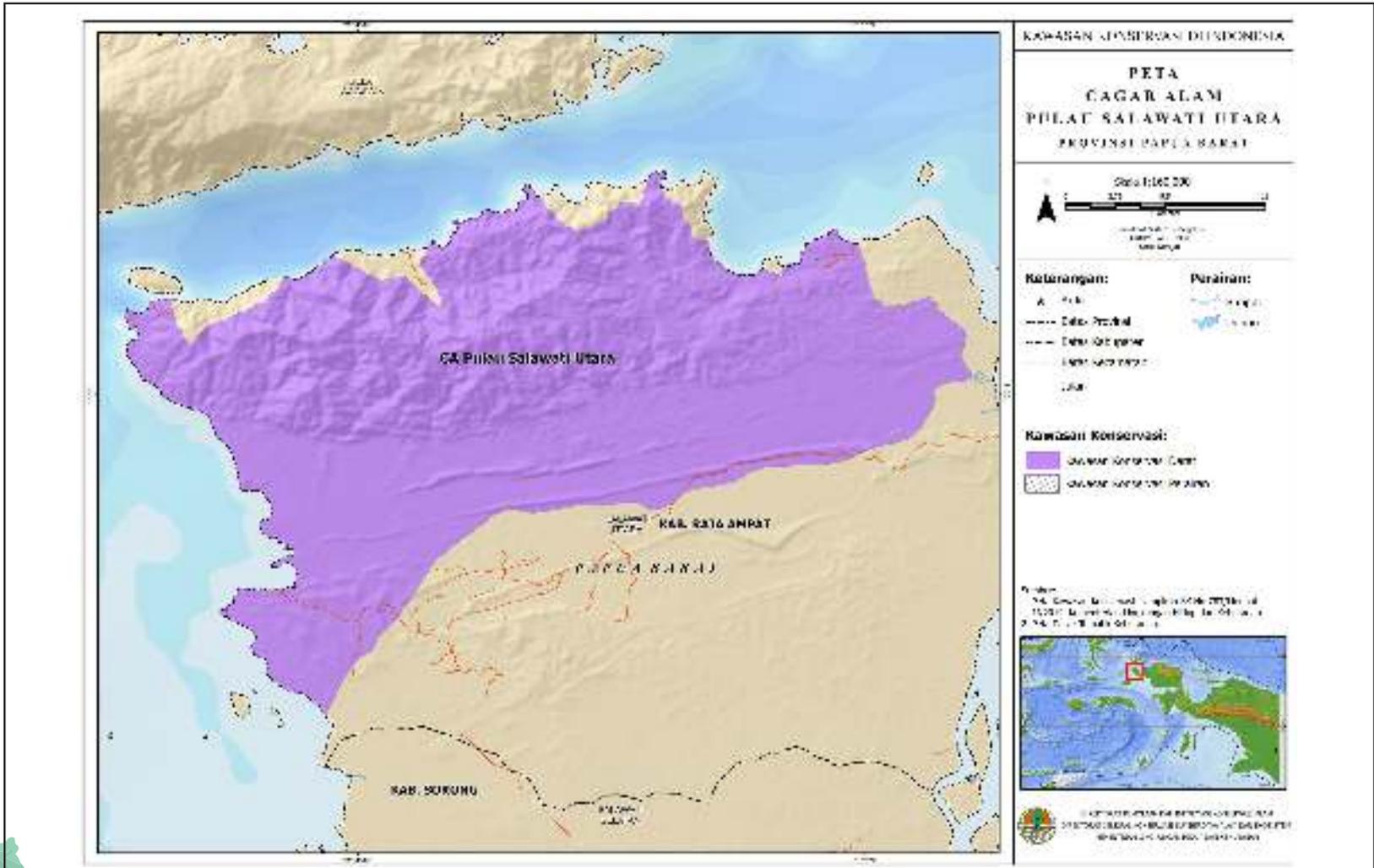
Secara administrasi kehutanan  
Letak Cagar Alam Salawati Utara pada Dinas Kehutanan Propinsi Irian Jaya, Cabang Dinas Kehutanan XII Sorong, Resort Pemangkuan Hutan.

### 3. BIOLOGI

Flora  
Nyatoh (*Palaquium spp*), Resak (*Vatika sp*), Ketapang (*Terminalia sp*), Mersawa (*Anisoptera sp*), Matoa (*Pometia sp*), Merbau (*Instia sp*).

Fauna  
Cendrawasih (*Paradisea sp*), Mambruk (*Goura cristata*), Nuri merah kepala hitam (*Domicella domicella*), Kakatua putih jambul kuning (*Cacatua galerita triton*), Bangau putih (*Myoteria sp*), Biawak (*Veranus sp*)







## CAGAR ALAM PULAU SUPIORI

### 1. STATUS

No. SK. dan Tgl. : 525/Kpts/Um/7/82, tgl. 21 Juli 1982

### 2. FISIK

Luas

Penunjukan Luas : 42.000 Ha

Lokasi

Kabupaten Teluk Cendrawasih, Propinsi Irian Jaya Keadaan

Lapangan: - Ketinggian : m.dpl –

Topografi

Datar dan berbukit

Iklim

Tipe - Curah hujan : mm/tahun. - Tanah :

### 3. BIOLOGI

Flora

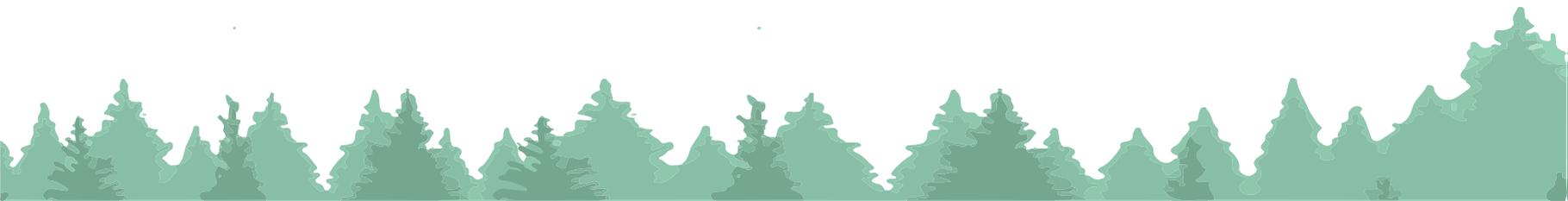
Resak (*Vatika* sp),Ketapang (*Terminalia* sp), Mersawa (*Anisoptera* sp),Matoa (*Pometia* sp),Merbau (*Instia* sp).

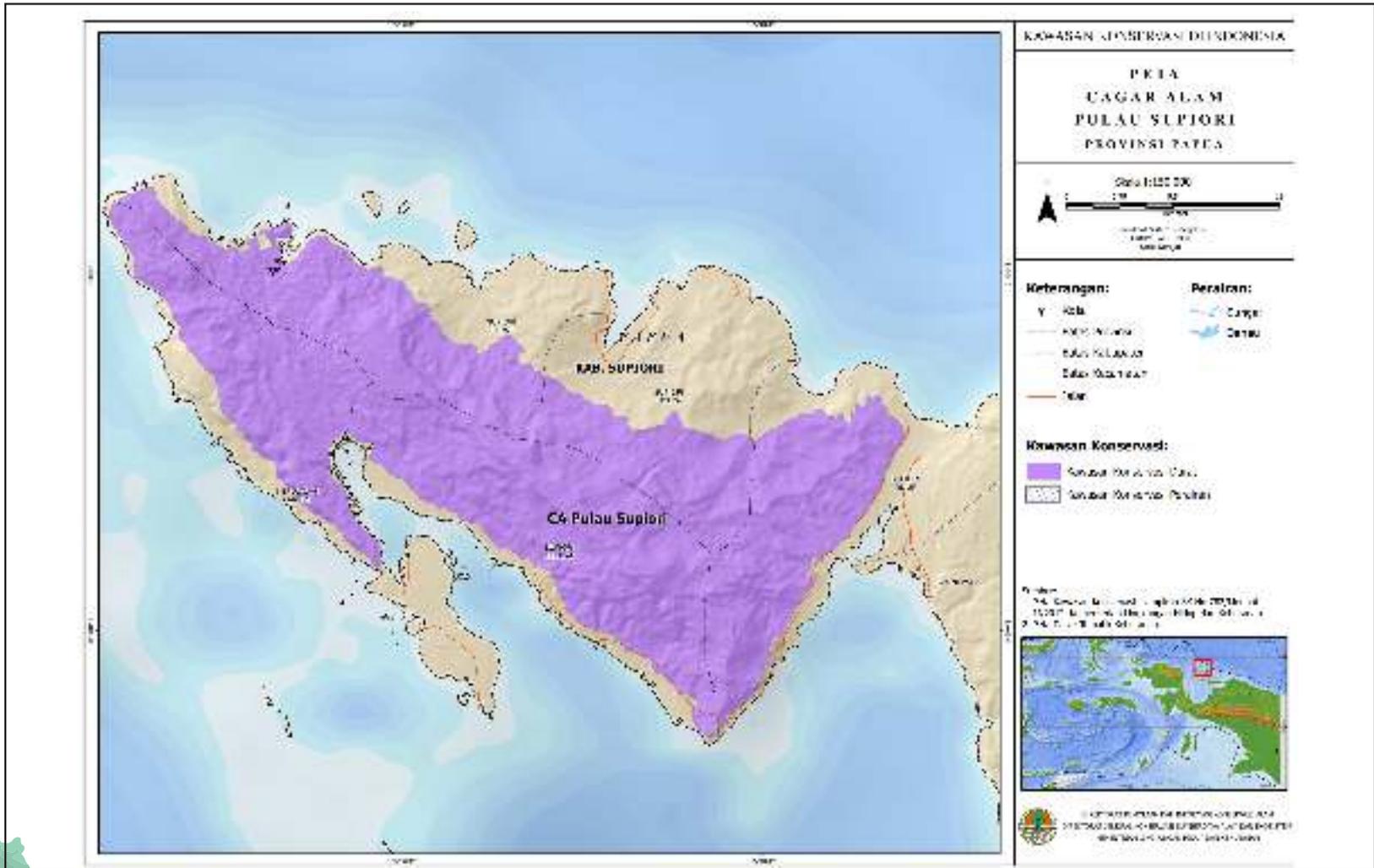
Fauna

Burung hantu papua (*Otus beccarii*), Raja udang biak (*Tanyiptera riedellii*) Biak monarch (*Monarcha brehmi*), Burung kaca mata biak (*Zosterops mysorensis*), Kus-kus (*Phalanger maculatus*), Jalak ekor panjang (*Aplonis magma magma*), Kakatua kerdil (*Micrositta geelvinkiana*), Nuri sayap hitam (*Eos cyanogensis*), Myiagra atra (*Black myiagra flycatcher*), Kanguru pohon berbulu kelabu (*Denrolagus inustus*), Oposum layang (*Petaurus breviceps*), Babi (*Sus scrofa*).

Ekosistem

Hutan perbukitan dan hutan dataran rendah







## CAGAR ALAM PULAU BATANTA BARAT

### 1. STATUS

Cagar Alam Pulau Batanta Barat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 912/Kpts/Um/IV/81 tanggal 30 Oktober 1981

### 2. FISIK

Luas

Seluas 10.000 hektar

Geografis

Terletak diantara  $130^{\circ}42'$  -  $130^{\circ}37'$  BT dan  $0^{\circ}40'$  -  $0^{\circ}58'$  LS

Letak

Berdasarkan administrasi pemerintahan berada dalam wilayah Kecamatan Samate, Kabupaten Daerah Tingkat II Sorong Propinsi Irian Jaya, secara administrasi kehutanan terletak pada dinas Kehutanan Tk. Propinsi Irian Jaya, Cabang Dinas Kehutanan XII Sorong, Resort Pemangkuan Hutan. Kawasan ini untuk melindungi sebagian kecil hutan perbukitan daerah pegunungan tertinggi di Pulau Batanta ini yang mengandung beraneka ragam flora dan fauna yang spesifik dikawasan tersebut.

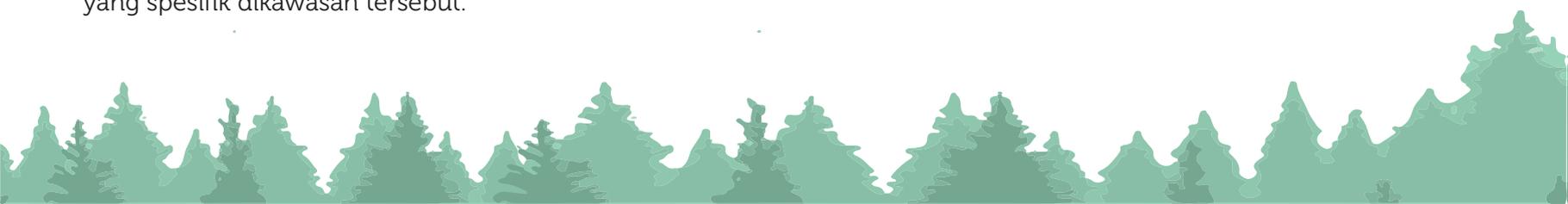
### 3. BIOLOGI

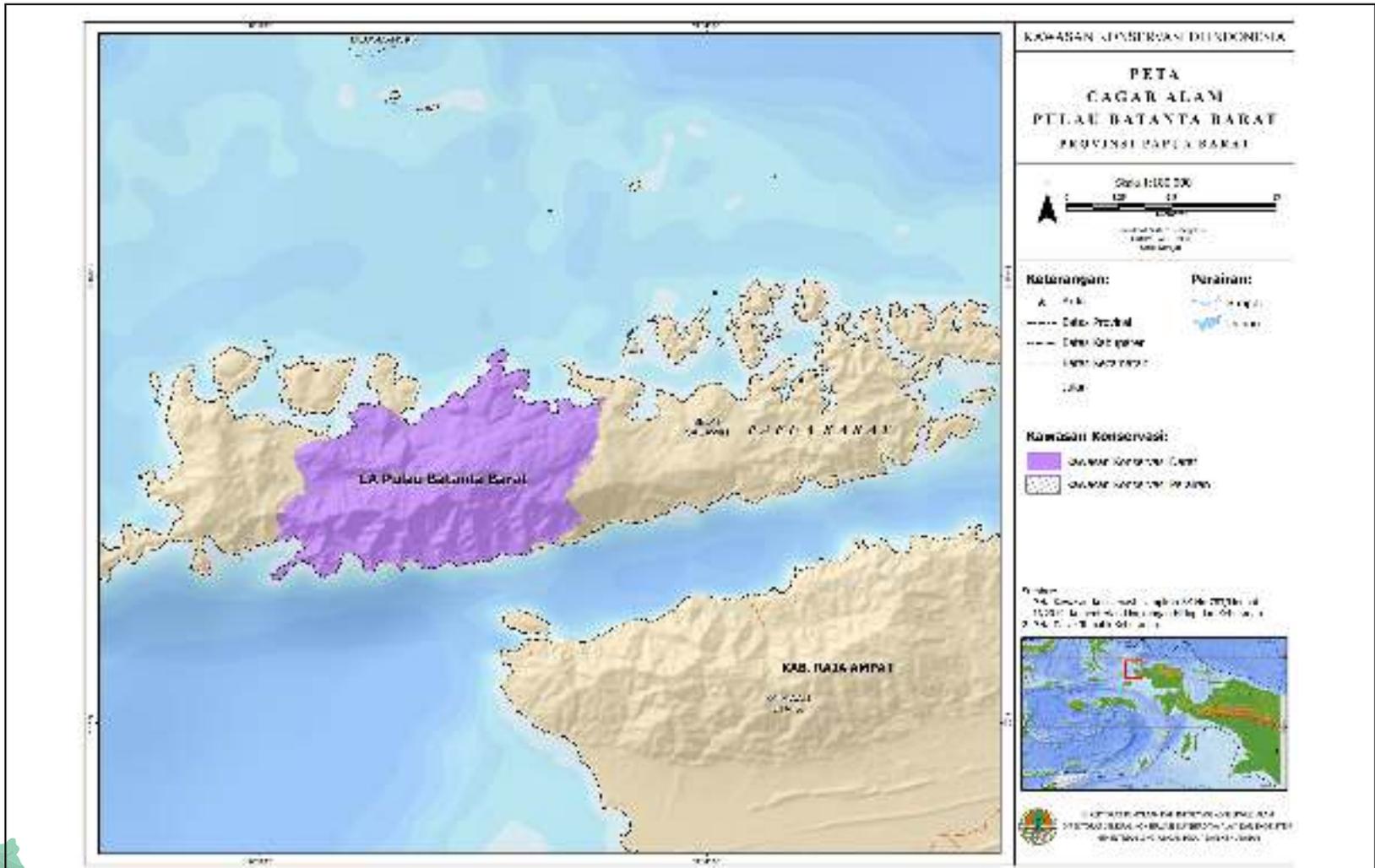
Flora

Merbau, Kuku, beringin, Medang, Kenanga, Matoa, Sukun dan lain-lain. Cagar Alam Pulau Batanta Barat memiliki potensi satwa yang khas dan banyak menarik perhatian turis/wisatawan manca negara yaitu Cendrawasih belah rotan (*Cicinnurus respublica*).

Fauna

Kakatua putih jambul kuning (*Cacatua galerita triton*), Nuri merah kepala hitam (*Lorius lory*), Kasturi raja (*Psitttrichas fulgidus*), Kakatua raja (*Probosciger atterimus*), Bayan (*Eclectus roratus*), Cendrawasih (*Paradisea* sp) dan satwa lain diantara kus-kus pohon dan babi hutan.







## CAGAR ALAM PEGUNUNGAN WONDIBOY

### 1. STATUS

Cagar Alam Pegunungan Wondiboy ditetapkan berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 595/Kpts-II/1992 tanggal 6 Juni 1992.

### 2. FISIK

Luas  
seluas 73.022 ha

#### Batas Kawasan

batas: sebelah utara berbatasan dengan Pulau Roan, sebelah selatan berbatasan dengan hutan lindung, sebelah barat berbatasan dengan hutan produksi batas.

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Damar (*Agathis* sp), Mersawa (*Anisoptera* sp), Matoa (*Pometia* sp).

#### Fauna

Cenderawasih (*Paradisea* sp), Mambruk (*Goura cristata*), Kakatua Raja (*Proboscigerattirius*), Nuri Merah Kepala

Hitam (*Lorius lory*), Kima Nandur (*Ptilorrhynchidae*), Penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*), Bandikut (*Echymipera kelabu*), Kus-kus (*Phalanger* sp), Oposum ekor kipas (*Distoechurus pennatus*), Oposum layang (*Petaurus breviceps*).







## CAGAR ALAM YAPEN TENGAH

### 1. STATUS

Cagar Alam Yapen Tengah ditetapkan berdasarkan SK. Menteri Pertanian Nomor 775/Kpts/Um/10/82 tanggal 12 Oktober 1982

### 2. FISIK

Luas  
59.000 ha

#### Batas Kawasan :

sebelah utara berbatasan dengan Laut antara Pulau Yapen dan Pulau Biak,  
sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Cendrawasih,  
sebelah barat berbatasan dengan Gunung Karandani,  
sebelah timur berbatasan dengan Sungai Inggresau dan Sungai Mampurwai.

#### Letak

Secara administrasi pemerintahan letak Cagar Alam Yapen Tengah berbatasan dengan Propinsi Irian Jaya, Kabupaten Yapen Waropen, Kecamatan Yapen Barat, Kecamatan Yapen Timur, Desa Windesi, Desa Ambaidubu, Desa Artoneang, Desa Sambawai, Desa Rosboai, Desa Tinderet.

Secara administrasi kehutanan letak pada Dinas Kehutanan Propinsi Irian Jaya, Cabang Dinas Kehutanan XVIII Yapen waropen, Resort Pemangkuan Hutan. Potensi:

### 3. BIOLOGI

#### Flora

Matoa (*Pometia* sp), Kayu besi (*Instia* sp), Damar (*Agathis* sp).

#### Fauna

Cenderawasih (*Paradisea* sp), Mambruk (*Goura cristata*), Kakatua Raja (*Proboscigerattirus*), Nuri Merah Kepala Hitam (*Lorius lory*), Kima Nandur (*Ptilorrhynchidae*), Penyu belimbing (*Dermodochelys coriacea*), Bandikut (*Echymipera kelabu*), Kus-kus (*Phalanger* sp), Oposum ekor kipas (*Distoechurus pennatus*), Oposum layang (*Petaurus breviceps*).

#### Aksesibilitas

Jalan darat, jalan air Sorong-Samate 60 km dengan kendaraan umum air (speatboat/perahu motor dalam waktu 1,5 jam).





## TAMAN WISATA ALAM KLAMONO

### 1. STATUS

Kawasan Taman Wisata Alam Kalmono ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.219/Kpts-II/1993 tanggal 27 Februari 1993

### 2. FISIK

Luas  
seluas 1909,37 ha.

#### Letak

Terletak di Kabupaten Sorong Propinsi Irian Jaya.

### 3. PENGELOLAAN

Merupakan kawasan pengembangan botani dan lokasi rekreasi yang memiliki tegakan pohon-pohon *Pericopsis* yang langka yang tidak dapat diketemukan dimanapun kecuali di daratan Irian Jaya.







## TAMAN WISATA ALAM SORONG

### STATUS

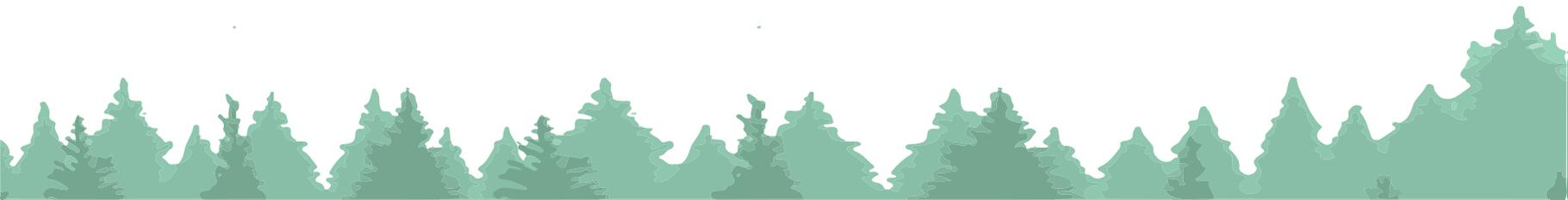
Kawasan Taman Wisata sorong ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.397/Kpts/Uj/5/1981 tanggal 1 Februari 1981 seluas 945 ha. Terletak di Kabupaten Sorong Propinsi Irian Jaya.

Kawasan bersama dengan taman wisata alam sorong merupakan lokasi percobaan silvikultur untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan merupakan kawasan rekreasi untuk masyarakat propinsi.

Tujuan konservasi kawasan, adalah :

- Rekreasi
- Lokasi penelitian ilmu pengetahuan

kondisi kawasan asih mendapat tekanan yang besar dari kegiatan penebangan kayu.







## TAMAN WISATA ALAM BERIAT

### STATUS

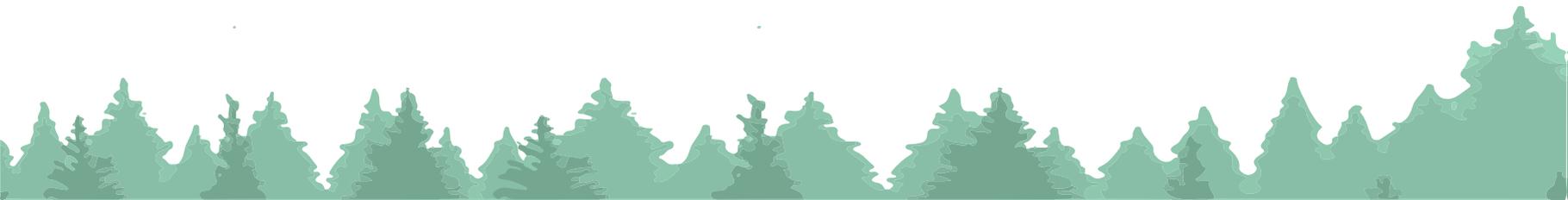
Kawasan Taman Wisata Alam Beriat ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.850/Kpts-II/1992 tanggal 31 Agustus 1992 seluas 9193,75 ha. Terletak di Kabupaten Sorong Propinsi Irian Jaya.

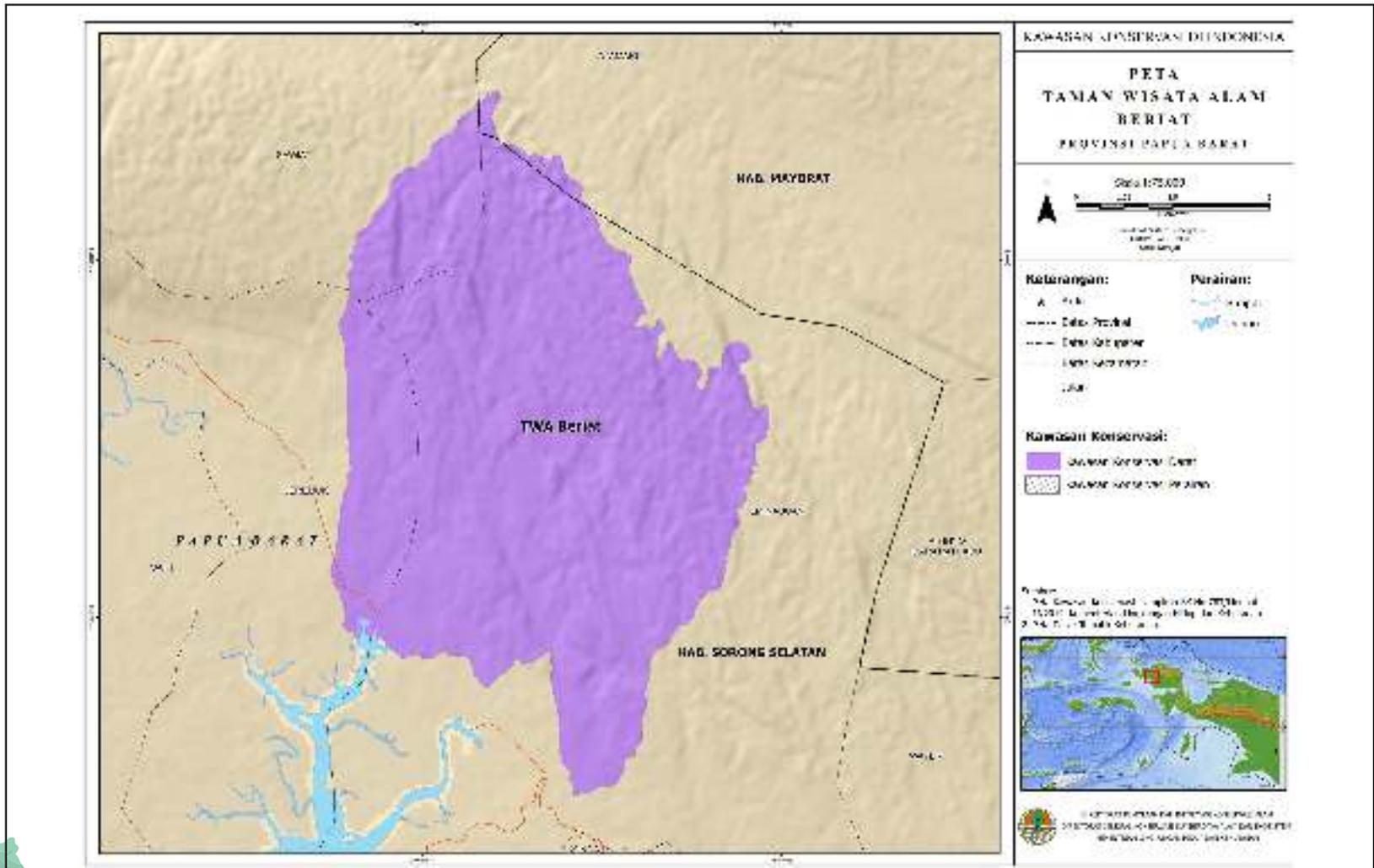
Merupakan kawasan lokasi percobaan silvikultur untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan merupakan kawasan rekreasi untuk masyarakat propinsi.

Tujuan konservasi kawasan, adalah :

- Rekreasi
- Lokasi penelitian ilmu pengetahuan

Kondisi kawasan masih mendapat tekanan yang besar dari kegiatan penebangan kayu.







## TAMAN WISATA ALAM GUNUNG MEJA

### 1. STATUS

Ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.19/Kpts/Um/1/1980 tanggal 1 Januari 1980

### 2. FISIK

Luas  
seluas 460,25 ha.

#### Letak

Kawasan ini terletak di Kabupaten Manokwari, Propinsi Irian Jaya.

#### Geologi

Kawasan ini merupakan perlindungan terumbu karang yang dinaungi oleh hutan yang didominasi oleh penutupan tegakan instia dan pometia. Kawasan ini juga merupakan tempat bagi kehidupan populasi burung-burung dan berbagai anggrek, seperti *Grammatophyllum papuanum*.

Alasan konservasi kawasan ini adalah untuk memelihara fungsi kawasan tangkapan air dan melindungi kota Manokwari, disamping memberikan pelayanan rekreasi

bagi masyarakat sekitar kota Manokwari.

Disadari kawasan ini terlalu kecil untuk memelihara fungsi-fungsi konservasi tetapi sangat bermanfaat mengkonservasi hutan lindung dan sangat menarik untuk rekreasi.



